

**ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN USAHATANI
CENGGI DI KELURAHAN TASSILILU KECAMATAN
SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI**

**ILHAM
105961108021**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

**ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN USAHATANI
CENKIKH DI KELURAHAN TASSILILU KECAMATAN
SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI**

**ILHAM
105961108021**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Determinan Pendapatan Usahatani Cengkih di
Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten
Sinjai

Nama : Ilham

Stam buk : 105961108021

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Pembimbing Utama


Dr. Ir. H. Saleh Molla, M.M.
NIDN. 0931126113

Pembimbing pendamping


Sitti Arwati, S.P., M.Si.
NIDN. 0901057903

Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU.
NIDN. 0926036803

Ketua Program Studi Agribisnis


Dr. Nur, S.P., M.Si.
NIDN. 0909068903

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisa Determinan Pendapatan Usahatani Cengkih di
Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten
Sinjai

Nama : Ilham

Stambuk : 105961108021

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**
KOMISI PENGUJI
PEPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Ir. H. Saleh Molla, M.M</u> Ketua Sidang	
2. <u>Sitti Arwati, S.P., M.Si</u> Sekretaris	
3. <u>Dr. Ir. Nurdin, M.M</u> Anggota	
4. <u>Dr. Ir. Akbar, S.P., M.Si., IPM., QPOA</u> Anggota	

Tanggal Lulus: 26 Februari 2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Determinan Pendapatan Usahatani Cengkih Di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.



Makassar, 5 Januari 2025

Ilham
105961108021

ABSTRAK

Ilham.105961108021. Analisis Determinan Pendapatan Usahatani Cengkih Di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Dibimbing oleh Saleh Molla dan Sitti Arwati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan dan faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan usahatani cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan *purposif sampling* dengan cara memilih subjek penelitian secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian Adapun populasi petani yang mengusahakan tanaman cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai Sebanyak 618 petani dimana terdiri dari 25 kelompok tani yang di ambil masing-masing 2 orang dari anggota kelompok tani yang memiliki kriteria yaitu petani cengkih yang telah berusahatani selama minimal 20 tahun dan anggota kelompok tani yang aktif dalam kelompok. dengan demikian dari jumlah tersebut ditentukan sebanyak 50 orang sebagai responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani cengkih yakni harga jual (X_1) sebesar 0,034, tenaga kerja (X_2) sebesar 0,049 dan luas lahan (X_5) sebesar 0,015, serta variabel paling signifikan berpengaruh yakni luas lahan (X_5) dengan tingkat signifikan 0,015.

Kata Kunci: Faktor Produksi Cengkih, Pendapatan, Usahatani

ABSTRACT

Ilham.105961108021. *Analysis of Determinants of Clove Farming Income in Tassililu Village, West Sinjai District, Sinjai Regency. Supervised by Mr. Saleh Molla and Mrs. Sitti Arwati.*

This study aims to determine the factors that influence income and the factors that most influence the income of clove farming in Tassililu Village, West Sinjai District, Sinjai Regency. The sampling technique was carried out by purposive sampling by deliberately selecting research subjects based on certain criteria that are relevant to the study. The population of farmers who cultivate cloves in Tassililu Village, West Sinjai District, Sinjai Regency is 618 farmers consisting of 25 farmer groups, each of which is taken by 2 people from the members of the farmer group who have the criteria, namely clove farmers who have been farming for at least 20 years and members of the farmer group who are active in the group. Thus, from this number, 50 people were determined as respondents. The data collection techniques used were observation, interviews using questionnaires and documentation. Data analysis used a multiple linear regression analysis model.

The results of the study showed that the variables that influenced clove farming income were selling price (X_1) of 0.034, labor (X_2) of 0.049 and land area (X_3) of 0.015, and the most significant variable was land area (X_5) with a significant level.

Keywords: *Clove Production Factors, Income, Farming*

PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmad, hidayah, kemurahan hatinya dan karunianya yang telah memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Determinan Pendapatan Usahatani Cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pertanian Strata satu (S1) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar, Penulis menyadari bahwa selama proses pengerjaan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Saleh Molla, M.M selaku pembimbing utama dan Ibu Sitti Arwati,S.P., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping atas bimbingan, saran, arahan di setiap tahapan pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Ir. H. Nurdin,M.M dan bapak Dr. Ir Akbar,S.P., M.Si.,IPM., QPOA selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Nadir, S.P., M.Si, selaku ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi arahan pada masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Ir. Andi Khaeriyah M.Pd., IPU selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kedua orang tua saya bapak Cai dan Ibu Henni, orang yang selalu menjadi motifasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, orang yang selalu menitipkan harapan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dengan baik, orang yang selalu menasehati, seberat apapun masalah yang kita hadapi jalanilah dengan ikhlas. Tanpa motifasi dan harapan bapak ibu pasti penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, doa, nasehat, motifasi, serta dukungan materi yang telah diberikan, penulis meyakini bahwa pengorbanan bapak ibu tidak dapat dibayar dengan mudah,

terimakasih atas segala pengorbana yang telah diberikan kepada penulis, Berjuta juta kata terimakasih kepada kedua orag tua.

6. Kepada seluruh pihak yang telah membatu baik itu memotifasi dan menyemangati selama proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan dengan baik. Namun, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan kekurangan yang ada. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian dan pihak- pihak lainnya.

Makassar, 5 Januari 2025

Ilham



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tanaman Cengkih	5
2.2 Usahatani Cengkih	5
2.3 Pendapatan dan Penerimaan Usahatani.....	6
2.3.1 Teori Biaya.....	6
2.3.2 Teori Penerimaan	7
2.3.3 Teori Pendapatan.....	7
2.4 Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Usahatani Cengkih.....	9
2.5 Penelitian Terdahulu	12
2.6 Kerangka Pikir.....	17
2.7 Hipotesis Penelitian.....	18
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	19

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2 Penentuan Sampel	19
3.3 Jenis dan Sumber Data	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Teknik Analisis Data	22
3.6 Definisi Operasional	24
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
4.1 Kondisi Geografis	26
4.2 Sejarah Kelurahan Tassililu	26
4.3 Kondisi Demografis	27
4.4 Potensi Sumberdaya Alam	30
4.5 Kondisi Iklim	30
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
5.1 Identitas Responden	32
5.1.1 Umur responden	32
5.1.2 Tingkat pendidikan	32
5.1.3 Lama berusahatani	33
5.1.4 Luas lahan	34
5.1.4 Jumlah tanggungan keluarga	34
5.2 Uji Kualitas Data	35
5.2.2 Uji Validitas	35
5.2.2 Uji Reliabilitas	37
5.3 Uji Asumsi Klasik	39
5.3.1 Uji Normalitas	39
5.3.2 Uji Multikolinearitas	39
5.3.3 Uji Auto korelasi	40
5.4 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	41
5.4.1 Uji Signifikan Secara Simulatan Uji F	45
5.4.2 Uji Signifikan Secara Parsial Uji T	46
5.4.3 Uji Koefisien Determinan R ²	51
VI. PENUTUP	52
6.1 Kesimpulan	52

6.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	12
2. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.	28
3. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	28
4. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	28
5. Distribusi Mata Pencaharian di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	29
6. Pola Tataguna Lahan di Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai	30
7. Kondisi Iklim Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	31
8. Identitas Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	32
9. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	33
10. Pengalaman Berusahatani Responden Petani Cengkih di Kelurahan Tassililu Kabupaten sinjai	33
11. Luas lahan Responden Petani cengkih di Kelurahan Tassililu Kabupaten sinjai	34
12. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Petani Cengkih di Kelurahan Tassililu Kabupaten Sinjai	35
13. Hasil uji Validitas Variabel Harga Jual (X_1).....	36
14. Hasil Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja (X_2)	36
15. Hasil Uji Validitas Variabel Harga Pupuk(X_3)	36
16. Hasil Uji Validitas Variabel Harga Pestisida (X_4)	36
17. Hasil Uji Validitas Variabel Luas Lahan (X_5)	37

18. Hasil Uji Validitas Variabel (Y)	37
19. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	38
20. Hasil Uji Multikolinearitas	39
21. Hasil Uji Auto Korelasi	40
22. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	41
23. Tabel Hasil uji (F).....	45
24. Tabel Hasi uji (T).....	46
25. Koefisien Determinan (R ²).....	51



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir Analisis Determinan Pendapatan Usahatani Cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	18
2. Gambar Normal P plot	39



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Lampiran 1. Koesioner Penelitian.....	56
2. Lampiran 2 Hasil Olah Data Dengan SPSS 2024	60
3. Lampiran 3 Identitas Responden.....	62
4. Lampiran 4 Peta Lokasi Penelitian	63
5. Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Dengan Responden.....	64
6. Lampiran 6 Surat Izin Penelitian DPMPTSP Sulawesi Selatan	66
7. Lampiran 7 Surat Izin Penelitian DPMPTSP Kabupaten Sinjai.....	67
8. Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian	68
9. Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	69



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bagian dari subsektor pertanian adalah perkebunan. Sektor perkebunan di Indonesia terus mengalami perkembangan setiap tahun dan pembangunan di sektor ini memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan pertanian, baik di tingkat regional maupun nasional. Sektor perkebunan menghasilkan berbagai komoditas yang juga dikembangkan oleh negara-negara maju dan sekaligus menjadi salah satu andalan utama untuk ekspor. Pada tahun 2019, sektor pertanian berkontribusi sebesar 12,72% terhadap pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2022 sektor ini mencakup beberapa subsektor seperti tanaman pangan (yang juga dikenal sebagai pertanian rakyat) dan tanaman perkebunan. Indonesia sendiri sangat ideal untuk subsektor perkebunan, karena umumnya perkebunan berkembang di wilayah beriklim tropis di daerah khatulistiwa. Salah satu tanaman yang bisa dibudidayakan di wilayah ini adalah cengkih (Ali, 2017).

Cengkih Indonesia adalah salah satu komoditas pertanian dimana memiliki permintaan tinggi di pasar internasional dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian negara. Komoditas ini menjadi sumber devisa negara, pendapatan bagi petani, serta bahan baku untuk berbagai industri. Dengan kontribusi yang besar, sektor ekonomi berbasis perkebunan menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan. Selain itu, cengkih juga berperan penting dalam perekonomian nasional, menyumbang pendapatan negara melalui cukai dan pajak yang mencapai 30 triliun rupiah pada tahun 2021 (Serevina, 2021).

Provinsi Sulawesi Selatan adalah salah satu daerah penghasil cengkih yang berada di bagian selatan pulau Sulawesi. di mana Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas lahan perkebunan tanaman cengkih sebesar 65.558 h. yang memiliki beberapa Kabupaten penghasil cengkih salah satunya adalah kabupaten sinjai. dimana kecamatan sinjai barat merupakan salah satu sentra perkebunan cengkih di kabupaten sinjai. Yang memiliki luas lahan sebesar 545 ha menurut BPS kab. Sinjai 2023. Salah satu daerah penghasil cengkih di kecamatan sinjai barat yaitu

kelurahan tassililu, cengkih ini menjadi salah satu sumber utama pendapatan bagi banyak petani di kelurahan tassililu (BPS Kab Sinjai 2023).

Salah satu cara untuk menaksir kesejahteraan petani yaitu dapat dilihat dari sisi pendapatan yang dihasilkannya. Pendapatan dapat di artikan ialah sejumlah uang yang diperoleh oleh masyarakat di antara jangkah waktu tertentu selaku imbalan atas kontribusi faktor-faktor produksi yang telah mereka keluarkan selama mengurus tanaman cengkih nya. pendapatan juga melakukan peran utama dalam memastikan apakah suatu usaha mengalami keuntungan maupun kerugian, yang diperoleh dengan cara membandingkan pendapatan dengan biaya usaha atau beban yang dikeluarkan selama melakukan usaha. Selain itu pula pendapatan juga dapat dijadikan parameter keberhasilan suatu usaha dan merupakan faktor penentu dalam kelangsungan usaha tersebut. Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan usahatani dan menambah keuntungan penting bagi petani untuk mengawasi faktor-faktor yang menyumbangkan kontribusi bagi kegiatan usahatani cengkih nya serta mengenal faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan mereka (Dangin & Marhaeni, 2019).

Pendapatan merupakan total keseluruhan dari penghasilan fisik maupun nonfisik yang dihasilkan oleh pekerja, keluarga, atau pedagang dalam melaksanakan pekerjaan maupun usaha mereka. Namun besarnya pendapatan dari usahatani cengkih dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jumlah produksi yang dihasilkan, harga jual cengkih, serta biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Dengan demikian penting bagi petani memiliki kecermatan untuk melihat tinggihnya permintaan pasar terhadap komoditi cengkih dan memperhatikan perkembangan harga dipasar sehingga memperoleh pendapatan yang memuaskan. Karena dengan pendapatan yang maksimal maka akan cukup untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan dan membiayai usahatani periode berikutnya (Habun et al., 2022).

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat pendapatan mencakup modal yang digunakan, tenaga kerja, pengalaman, dan berbagai aspek lainnya yang dapat berperan dalam kegiatan pertanian. Sebagai contoh, modal memiliki peran penting dalam menentukan tingkat produksi, baik tinggi maupun rendah. Pengaruh modal terhadap produksi ini pada akhirnya berdampak positif terhadap pendapatan

seseorang. Selain itu, tenaga kerja juga menjadi faktor utama dalam menentukan pendapatan, karena berbagai pekerjaan dalam pertanian bergantung pada keberadaan tenaga kerja untuk menyelesaikannya (Dangin & Marhaeni, 2019).

Pendapatan juga dapat dipengaruhi oleh bagaimana petani melakukan proses budidaya usahatani dikarenakan dengan pekerjaan yang dilakukan atau penuh dengan ketelitian dan baik, dimana menghasilkan produksi yang baik pula serta meningkat. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan pendapatan. Selain itu, luas lahan juga menjadi salah satu faktor kunci meningkatkan produktifitas yang akan meningkatkan kapasitas panen sehingga menaikkan pendapatan seorang petani (Dangin & Marhaeni, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai
2. Faktor apakah yang paling berpengaruh terhadap pendapatan usahatani cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap pendapatan usahatani cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang berkesan dalam mendidik serta menyalurkan ilmu yang didapatkan kepada masyarakat dengan penelitian yang dilakukan.
2. Bagi petani, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi yang berguna bagi para petani untuk lebih memperhatikan faktor- faktor yang dapat mempengaruhi produksi usahatani cengkih nya sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usahatani cengkihnya.
3. Memberikan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.



II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Cengkih

Tanaman cengkih mempunyai sejarah panjang disamping itu merupakan salah satu tanaman rempah dalam negeri yang sangat terkenal di dunia. Tanaman cengkih atau didalam bahasa ilmiah disebut dengan *syzygium aromaticum* memiliki sejarah panjang dan asal usus dari tanaman ini dapat ditelusuri kembali ke kepulauan Maluku di Indonesia, daerah ini dikenal dengan sebutan "Kepulauan Cengkih". Tanaman cengkih telah menjadi bagian tak terpisahkan dari sejarah, budaya, dan perekonomian Indonesia selama berabad-abad (Saras, 2023).

Sejak zaman dahulu, cengkih telah ditemukan dan dimanfaatkan oleh masyarakat asli di kepulauan Maluku. Tanaman ini memiliki berbagai kegunaan, seperti untuk pengobatan tradisional, pengawet makanan, serta sebagai rempah-rempah yang sangat bernilai. Cengkih pun menjadi komoditas perdagangan yang sangat dihargai dan diminati oleh pedagang dari berbagai penjuru dunia. (Saras, 2023).

Selama berabad-abad Indonesia tetap menjadi produsen utama dari tanaman cengkih di dunia, meskipun pada saat ini ada negara-negara yang lain memproduksi tanaman cengkih, namun Indonesia tetap menjadi pemimpin dalam industry ini. Wilayah-wilayah seperti Maluku, Sulawesi, dan Jawa Timur masih merupakan pusat produksi cengkih yang sangat penting di Indonesia (Saras, 2023).

2.2 Usahatani Cengkih

Usahatani merujuk pada serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan tujuan menghasilkan produk pertanian. Tujuan utama dari usahatani adalah memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan kesejahteraan petani, serta memperoleh keuntungan ekonomi. Pertanian juga dapat dianggap sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seorang petani mengatur faktor produksi secara efisien untuk meraih keuntungan. Kegiatan pertanian mencakup pengolahan lahan, penanaman, perawatan, pemanenan tanaman, serta pengelolaan ternak untuk menghasilkan pangan, pakan, serat, bahan baku industri dan sebagai sumber pendapatan (Sinaga et al., 2024).

Usahatani cengkih merupakan bisnis yang strategis karena tanaman ini memiliki peluang pasar yang sangat luas. Maka dari itu, peluang untuk bisa ekspor keluar negeri masih terbuka secara lebar akibatnya hal tersebut dapat menjadi peluang dalam meningkatkan devisa negara. Produksi cengkih juga memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pendapatan suatu negara (Ramli, 2022).

Usahatani cengkih memerlukan air, tanah yang subur, serta suhu lingkungan yang sesuai agar dapat tumbuh optimal. Oleh karena itu, tidak semua daerah cocok untuk mengembangkan komoditas ini. Tetapi saat harga cengkih berkurang, tanaman ini kurang mendapat perhatian dari petani karena terbatasnya pendanaan. Namun, saat harga kembali naik, petani lebih terbawa untuk merawat dan mengusahakan tanaman ini. Pada akhirnya, usahatani cengkih dapat menghasilkan keuntungan. Sebagai tanaman berumur panjang, budidaya cengkih juga membutuhkan investasi yang signifikan (Ramli, 2022).

2.3 Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkih

2.3.1 Teori Biaya

Seluruh biaya atau modal, baik yang dibayar secara tunai maupun tidak tunai yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung. Biaya tunai mencakup pengeluaran yang terlihat secara langsung dalam produksi, seperti pembelian sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida, dan sebagainya), alat pertanian, serta upah tenaga kerja dari dalam maupun luar keluarga. Sementara itu, biaya tidak tunai adalah biaya yang tidak dikeluarkan secara tak langsung, namun tetap dihitung, contohnya adalah dari upah tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga (Kasus et al., 2012).

1. Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang jumlahnya cenderung tetap dan tetap dikeluarkan meskipun jumlah produksi yang dihasilkan bervariasi, tergantung pada seberapa besar atau kecil produksi tersebut. Contoh biaya tetap meliputi sewa lahan, pajak, biaya alat dan mesin pertanian, biaya bangunan, serta bunga modal.
2. Biaya variabel (variable cost) adalah biaya yang besarnya tergantung pada jumlah produksi yang dihasilkan. Contoh biaya variabel meliputi biaya sarana produksi, upah tenaga kerja, bibit, pupuk, dan pestisida.

2.3.2 Teori Penerimaan

Penerimaan tunai usahatani adalah jumlah yang diperoleh dari penjualan produk usaha. Dengan kata lain, penerimaan ini diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah total produk yang dihasilkan dengan harga per unit atau harga jual. Untuk menghitung total penerimaan atau total revenue, adalah total pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil perkalian antara jumlah barang yang terjual dengan harga jual barang tersebut (Soekartawi 2006).

Penerimaan dari usaha tani dihitung dengan mengalikan jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jualnya. Hal ini berarti, semakin tinggi jumlah produksi dan harga jual, semakin besar pula penerimaan yang diperoleh petani. Penerimaan ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan petani dalam menghasilkan produk berkualitas dan menjualnya dengan harga yang bersaing. (Abubakar et al., 2023).

Penerimaan dari sumber usahatani mencakup total nilai hasil penjualan serta nilai dari penggunaan rumah tangga dan konsumsi sendiri. Penerimaan usahatani merujuk pada nilai total produk dalam periode tertentu, baik yang dijual maupun yang dikonsumsi untuk keperluan pribadi. Penerimaan ini mencakup seluruh produk yang dijual, yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani, digunakan untuk pembayaran, serta yang disimpan (Abubakar et al., 2023).

2.3.3 Teori Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, di mana harga dan pendapatan berperan dalam menentukan besar kecilnya permintaan terhadap barang dan jasa. Secara umum, pendapatan merujuk pada imbalan yang diterima seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan atau nilai barang dan jasa yang diterima melebihi hasil penjualannya. Dari sudut pandang rumah tangga perusahaan, pendapatan pada dasarnya berfungsi untuk menambah atau meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan, baik dalam bentuk penerimaan maupun piutang (Sari, 2019).

Pendapatan mencakup semua penerimaan, baik yang bersifat tunai maupun non-tunai, yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dalam suatu periode tertentu. Pendapatan merupakan imbalan atas jasa yang diberikan kepada orang lain; setiap individu memperoleh penghasilan karena telah membantu orang lain. Sementara itu, pendapatan pribadi mencakup segala jenis pendapatan, termasuk

yang diterima tanpa harus melakukan pekerjaan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan pribadi ini mencakup seluruh penghasilan masyarakat, tanpa memandang apakah pendapatan tersebut diperoleh dari penyediaan faktor-faktor produksi atau tidak (Ramadhan et al., 2023).

Pendapatan (revenue) adalah penerimaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Pendapatan mencakup semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa dalam sebuah usaha. Pendapatan (revenue) berbeda dengan penghasilan (income). Pendapatan (revenue) adalah total penerimaan sebelum dikurangi dengan biaya dan beban, sementara penghasilan adalah pendapatan bersih setelah dikurangi biaya dan beban. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain, pendapatan mencakup pendapatan kotor atau penerimaan total serta pendapatan bersih. Pendapatan kotor/penerimaan total merupakan nilai keseluruhan produksi komoditas pertanian sebelum dikurangi dengan biaya produksi. (Ramadhan et al., 2023).

Pendapatan adalah aspek yang sangat penting bagi setiap individu di dunia ini. Untuk memastikan kelangsungan hidup suatu usaha, pendapatan memiliki peran yang sangat besar dalam mempengaruhi operasional usaha tersebut. Pendapatan sendiri merujuk pada uang yang diterima oleh pelaku usaha dari pembeli sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dijual (Sadan Madji et al., 2019).

Konsep pendapatan digunakan untuk menggambarkan keadaan ekonomi seseorang, yaitu jumlah keseluruhan uang yang diterima individu atau keluarga dalam periode tertentu. Pendapatan juga dapat dijelaskan sebagai semua penerimaan yang diperoleh pekerja, buruh, atau rumah tangga, baik dalam bentuk materi maupun non-materi, selama mereka bekerja di perusahaan, instansi, atau menjalankan usaha. Setiap individu yang bekerja akan berupaya mendapatkan pendapatan maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Sadan Madji et al., 2019).

2.4 Faktor- faktor yang Dapat Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cengkih

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi pendapatan dari usahatani cengkih meliputi:

1. Harga Jual

Dalam teori ekonomi, harga, nilai barang, dan manfaat memiliki keterkaitan erat. Manfaat merujuk pada sifat suatu barang yang mampu memenuhi kebutuhan, sedangkan nilai adalah representasi kuantitatif dari kemampuan barang tersebut untuk menarik harga, termasuk keuntungan yang diharapkan (Rahayu 2020).

Harga jual adalah sejumlah kompensasi, baik berupa uang maupun barang, yang diperlukan untuk memperoleh kombinasi barang atau jasa tertentu. Perusahaan menetapkan harga produk dengan tujuan agar produk tersebut dapat terjual dan menghasilkan keuntungan maksimal. Bagi penjual, harga adalah aspek utama yang diperhatikan dalam upaya memasarkan produknya. Sementara itu, dari perspektif pembeli, harga menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan dalam memenuhi kebutuhan. Harga terbentuk melalui kesepakatan antara penjual dan pembeli (Rahayu 2020).

2. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah kemampuan individu untuk bekerja, yang mencakup tidak hanya keterampilan produktif, tetapi juga respons terhadap peluang ekonomi dan kesiapan menghadapi perubahan ekonomi. Faktor tenaga kerja ini berperan dalam menentukan kualitas, karena menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar membutuhkan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai. Dalam usahatani, tenaga kerja memegang peranan penting dalam mendukung aktivitas produksi. Sebagai bagian dari fungsi produksi, tenaga kerja menjadi salah satu elemen yang berkontribusi pada pencapaian hasil produksi yang optimal, dengan keterampilan menjadi aspek krusial dalam pengelolaan usaha pertanian. Penggunaan tenaga kerja merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam usahatani cengkih, di mana tenaga kerja yang

digunakan oleh petani responden meliputi tenaga kerja dari keluarga sendiri maupun dari luar keluarga (Habun et al., 2022).

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama dalam produksi usahatani, terutama dalam usaha pertanian yang sangat dipengaruhi oleh musim. Kekurangan tenaga kerja dapat mengakibatkan keterlambatan penanaman, yang berdampak negatif pada pertumbuhan tanaman, produktivitas, dan kualitas hasil panen. Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, dinyatakan bahwa "Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berkaitan dengan tenaga kerja, baik sebelum, selama, maupun setelah masa kerja." Dari pengertian ini akan dilihat bahwa tenaga kerja tidak hanya berkaitan dengan individu, tetapi juga dengan berbagai faktor lain, seperti keterbatasan peluang kerja sebelum masa kerja, pengelolaan penggajian atau kualitas tenaga kerja selama masa kerja, serta pemenuhan hak pensiun setelah masa kerja. Hal ini menunjukkan bahwa aspek ketenagakerjaan bersifat kompleks dan mencakup berbagai dimensi (Nongka et al., 2022).

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang harus diperhitungkan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung proses produksi. Tidak hanya jumlahnya yang penting, tetapi juga kualitas serta jenis tenaga kerja yang harus diperhatikan. Faktor-faktor seperti kualitas, jenis kelamin, musim, dan tingkat upah memengaruhi jumlah tenaga kerja yang tersedia. Apabila kualitas tenaga kerja diabaikan, hal ini dapat mengakibatkan penurunan efektivitas dalam proses produksi (Antari & Utama, 2019).

3. Harga pupuk

Pemupukan adalah proses penambahan pupuk ke dalam tanah dengan jenis dan jumlah unsur hara yang disesuaikan dengan tingkat kesuburan tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai hasil yang optimal. Pupuk adalah senyawa yang mengandung unsur hara yang diberikan kepada tanaman. Sebagian besar pupuk terdiri dari berbagai komponen, seperti unsur hara, zat pengusir air, bahan pengisi, pengatur konsistensi, dan kotoran. Komponen lain yang tidak mengandung unsur hara dapat mengurangi kadar hara dalam pupuk tersebut.

Tanpa penggunaan pupuk, terutama pada tanah yang kurang subur atau bermasalah, tanaman dapat mengalami kekurangan unsur hara yang dibutuhkan untuk sintesis biomolekul. Hal ini berdampak pada terganggunya proses pertumbuhan tanaman, menyebabkan stres dan hambatan dalam perkembangan.

4. Harga pestisida

Pestisida adalah bahan yang banyak digunakan di berbagai sektor, terutama dalam pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan produksi pangan. Dalam sektor pertanian, pestisida berfungsi untuk mengendalikan gulma, jamur, serangga, hewan pengerat, dan organisme lain yang dapat merugikan dan penggunaan pestisida dapat berkontribusi pada peningkatan hasil produksi pertanian (Rahmasari & Musfirah, 2020).

Pestisida juga menjadi komponen lain yang tidak kalah penting pada sektor pertanian. Pestisida merupakan alat yang digunakan dan dipercaya petani dalam mengendalikan hama dan penyakit sehingga dapat meminimalkan resiko gagal panen dan meningkatkan produktivitas. Namun peningkatan harga pestisida akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan petani dan produktivitas komoditas pertanian. Peningkatan harga pestisida akan berpotensi pada menurunnya pendapatan petani (Di et al., 2023).

5. Luas lahan

Tanah merupakan salah satu faktor produksi utama dalam kegiatan pertanian dan termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Meskipun luas tanah bersifat tetap, penggunaannya dalam pertanian dapat dioptimalkan dengan menjaga kesuburannya melalui upaya konservasi. Sebagai sumber daya alam, tanah memiliki berbagai fungsi penting dan menjadi elemen vital bagi kehidupan manusia. Hampir seluruh aspek kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung, bergantung pada tanah. Penilaian lahan pertanian didasarkan pada beberapa kriterianya, yaitu kemampuan tanah untuk ditanami berbagai jenis tanaman, kapasitasnya menghasilkan produksi tinggi per satuan luas, serta keberlanjutannya untuk memproduksi dengan kebutuhan konservasi yang minimal (Nongka et al., 2022).

Lahan adalah faktor produksi yang sangat penting bagi petani, karena luasnya dapat memengaruhi pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani. Semakin luas lahan yang dikelola, semakin besar peluang bagi petani untuk mengembangkan usahatani. Luas lahan yang besar cenderung menghasilkan produksi dan produktivitas yang lebih tinggi. Namun, lahan yang lebih kecil atau sedang juga berpotensi memberikan produktivitas tinggi dan efisiensi yang lebih baik jika dikelola secara intensif dibandingkan dengan lahan yang luas (Ramli, 2022).

Luas lahan adalah ukuran fisik dari area tanah yang digunakan untuk berbagai keperluan seperti pertanian, perumahan, industri, atau konservasi. Dalam konteks pertanian, luas lahan mengacu pada area tanah yang ditanami tanaman atau digunakan untuk kegiatan peternakan. Pengukuran luas lahan biasanya dilakukan dalam satuan hektar (ha), are, atau meter persegi (m²), tergantung pada skala dan tujuan pengukuran. Luas lahan adalah faktor penting dalam menentukan kapasitas produksi dan potensi hasil dari suatu usaha tani. Selain itu, luas lahan juga berhubungan dengan intensitas penggunaan lahan, di mana lahan yang lebih luas dapat mendukung diversifikasi tanaman dan peningkatan produksi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya bertujuan untuk menyediakan bahan perbandingan dan referensi dalam penyusunan penelitian ini. Selain itu, penelitian tersebut juga membantu mencegah anggapan adanya kesamaan dengan penelitian ini. Berikut adalah hasil dari penelitian sebelumnya:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Metode analisis data	Hasil penelitian
1	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Cengkih di Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai	Penelitian ini memakai analisis regresi melalui pendekatan fungsi produksi Cobb-Douglas.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang secara positif dan signifikan memengaruhi produksi tanaman cengkih meliputi umur tanaman, pemakaian pupuk, dan jumlah tanaman. Sebaliknya, luas lahan dan

No	Judul penelitian	Metode analisis data	Hasil penelitian
	Barat(Habun et al., 2022)		penggunaan pestisida menunjukkan hubungan negatif serta tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi. Sementara itu, meskipun penggunaan tenaga kerja tidak berdampak signifikan, faktor ini menunjukkan hubungan positif, khususnya selama proses panen
2	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkih Di Kecamatan Kakas Raya(Widdy Tangkulung, George Kawung, 2020)	Penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi, harga jual, tenaga kerja, dan luas lahan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani cengkih di Kecamatan Kakas Raya. Secara individu, biaya produksi dan harga jual terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, sementara tenaga kerja dan luas lahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Uji simultan (uji F) menguatkan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berkontribusi signifikan terhadap pendapatan petani cengkih. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan 100% variasi pendapatan petani cengkih, menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut sangat menentukan pendapatan petani di wilayah ini.
3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani	Penelitian	Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani

No	Judul penelitian	Metode analisis data	Hasil penelitian
	Cengkih di Desa Rante Alang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu". Tahun terbit adalah 2023. Penulisnya adalah Ramlan Ramlan, Irmayani Irmayani, dan Nurhaeda Nurhaed		cengkih di Desa Rante Alang, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu. Jika biaya produksi meningkat, maka pendapatan petani cengkih juga akan berpengaruh positif, Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkih. Jika harga jual naik, maka pendapatan petani cengkih akan berpengaruh secara signifikan, Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkih. Jika luas lahan meningkat, maka pendapatan petani cengkih juga akan berpengaruh secara signifikan, Jumlah produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani cengke
4.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi Cengkih Di Desa Linigaan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan	Teknik analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, luas lahan, bibit, pupuk, dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi cengkih di Desa Liningaan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. Secara parsial, modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi cengkih, sedangkan luas lahan dan bibit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap produksi cengkih
5.	Pengaruh luas lahan, tenaga kerja, bibit dan pupuk terhadap produksi cengkih di desa	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan menggunakan SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel

No	Judul penelitian	Metode analisis data	Hasil penelitian
	seppong kecamatan tammerodo kabupaten majene Penulisnya adalah Aulya Rahma T, Salamun Pasda, Muhammad Hasan, Muhammad Dinar, dan Mustari. Tahun terbit adalah 2020	versi 21 untuk menentukan koefisien korelasi, koefisien determinasi, serta persamaan regresi	dependen. Dari hasil uji parsial, terdapat dua variabel yang berpengaruh nyata terhadap produksi cengkih, yaitu luas lahan dan pupuk, sedangkan variabel tenaga kerja dan bibit berpengaruh tidak nyata terhadap produksi cengkih di Desa Seppong Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene
6.	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Cengkih di Desa Lado Kecamatan Sidoan Kabupaten Parigi Moutong" Penulis: Tidak disebutkan dalam informasi yang diberikan. Tahun terbit: 202	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fungsi produksi Cobb-Douglas dan analisis pendapatan dan teknik analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independen (jumlah tenaga kerja dan jumlah pohon produktif) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (produksi cengkih). Terdapat dua variabel yang berpengaruh nyata terhadap produksi cengkih, yaitu jumlah tenaga kerja dan jumlah pohon produktif, sedangkan variabel umur tanaman berpengaruh tidak nyata. Rata-rata pendapatan usahatani cengkih di Desa Lado adalah Rp. 51.425.120 per hektar per tahun, dengan kontribusi variabel independen terhadap produksi sebesar 87%
7.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Cengkih Penulis: Muhamad Fiqih Irfanto Tahun terbit: September 2021	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji F untuk mengetahui pengaruh bersama dari beberapa faktor produksi terhadap hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cengkih di Desa Pucungroto adalah luas lahan, jumlah pohon, pupuk kandang, dan tenaga kerja. Sementara itu, umur pohon, tingkat pendidikan, pengalaman, dan jenis cengkih secara individu tidak berpengaruh nyata

No	Judul penelitian	Metode analisis data	Hasil penelitian
		produksi cengkih, serta Uji t untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi cengkih	terhadap produksi cengkih. Penggunaan faktor produksi tersebut sudah efisien, dan untuk meningkatkan produksi cengkih, disarankan untuk menambah luas lahan, jumlah pohon, pupuk kandang, dan tenaga kerja sesuai dengan rekomendasi yang telah ditentuka
8.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cengkih (Studi Kasus di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur) Penulis: Herman Jelatu Tahun terbit: 2023	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (uji-t), dan uji simultan (uji-f	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cengkih di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur antara lain luas lahan, modal, dan tenaga kerja. Ketiga faktor ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi cengkih baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini memberikan semangat kepada petani cengkih untuk menambah luas lahan, modal, dan tenaga kerja dalam meningkatkan produksi cengkih, karena semakin luas lahan, semakin besar modal yang digunakan, dan semakin baik tenaga kerja yang digunakan, maka akan semakin besar peluang dalam menghasilkan produksi cengkih
9.	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Cengkih di Desa Tanahmea Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala, penulis Siti Fatima (2020)	Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan analisis fungsi produksi	Dari Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan faktor produksi jumlah tanaman, pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap variabel produksi cengkih sehingga akan memperbaiki pendapatan dikarenakan

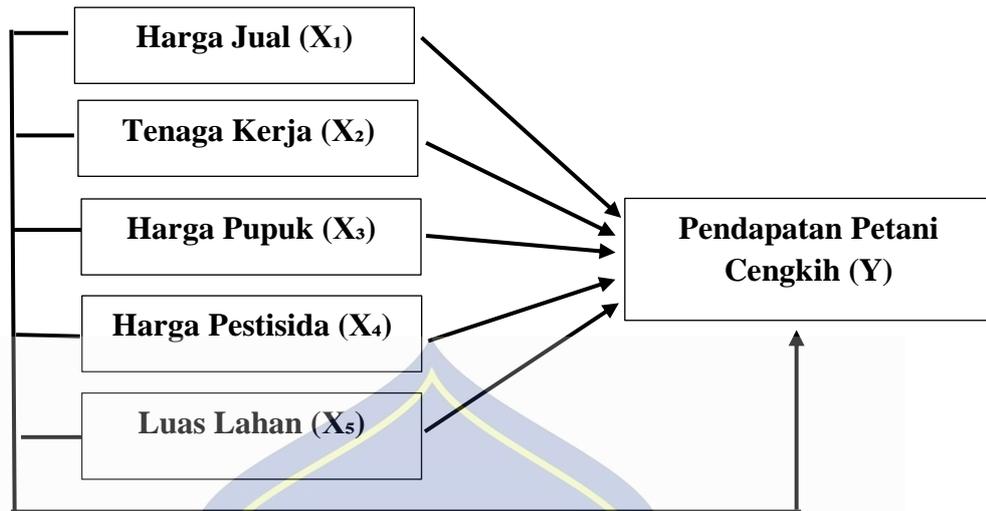
No	Judul penelitian	Metode analisis data	Hasil penelitian
			produksi yang meningkat yang akan meningkatkan pula pendapatan yang di terima oleh petani sehingga usahatani yang di kelola oleh petani mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan kesejahteraan petani cengkik akan lebih baik

2.6 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan rangkaian gagasan yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk mendukung subfokus yang menjadi latar belakang penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, diperlukan landasan yang jelas untuk memastikan penelitian berjalan secara terarah. Oleh karena itu, kerangka pemikiran diperlukan untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian, sehingga dapat memberikan kejelasan terkait konteks, metodologi, serta penerapan teori dalam penelitian tersebut (Rosyadi, 2023).

Kerangka pikir dari penelitian ini menggambarkan hubungan antara beberapa variabel independen dengan pendapatan usahatani cengkik sebagai variabel dependen. Variabel-variabel independen tersebut meliputi harga jual cengke, tenaga kerja yang digunaka, harga pupu, harga pestisida dan luas lahan. Setiap variabel ini diasumsikan memiliki pengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh dari usahatani cengkik. Misalnya, Harga jual yang lebih tinggi berpotensi meningkatkan pendapatan, sementara harga yang cenderung lebih tinggi untuk pupuk dan pestisidadapat mengurangi pendapatan. Selain itu, jumlah tenaga kerja dan luas lahan juga dapat berperan penting dalam menentukan efisiensi dan produktivitas usahatani. Dengan memahami hubungan ini, petani memaksimalkan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan pendapatan dari usaha tani cengkik mereka.

Berikut adalah gambar kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 1 Kerangka Pikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara, asumsi awal, atau pernyataan sementara yang kebenarannya akan diuji dan dibuktikan melalui proses penelitian Sugiyono (2010). Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, pengembangan teori, kajian empiris, dan model penelitian, hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa harga jual, tenaga kerja, harga pupuk, harga pestisida, dan luas lahan diduga memiliki pengaruh terhadap pendapatan usahatani cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Jika H_a diterima, maka disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 memiliki pengaruh terhadap Y . Sebaliknya, jika H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 tidak memiliki pengaruh terhadap Y .

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Kegiatan penelitian berlangsung dari tanggal 18 September hingga 18 Desember 2024.

3.2 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih menggunakan metode sampling. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian (Purwanza et al 2022).

Adapun populasi petani yang mengusahakan tanaman cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai Sebanyak 618 petani dimana terdiri dari 25 kelompok tani yang dimana di ambil masing- masing 2 orang dari anggota kelompok tani yang memiliki kriteria yaitu petani cengkih yang telah berusahatani selama minimal 20 tahun dan anggota kelompok tani yang aktif dalam kelompok. dengan demikian dari jumlah tersebut di ambil sebanyak 50 orang sebagai responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber berikut

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Data ini dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Data primer dapat berupa opini individu atau kelompok, hasil observasi terhadap objek fisik, peristiwa, atau kegiatan, serta hasil pengujian (Indah et al., 2021).

Data dari sumber primer umumnya dianggap lebih unggul dibandingkan data dari sumber sekunder. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan. Pertama,

data primer biasanya lebih rinci dibandingkan dengan data sekunder. Selain itu, istilah-istilah dan unit pengukuran dalam data primer dirumuskan dengan lebih cermat. Prosedur dan format daftar yang digunakan dalam pengumpulan data sering kali disertakan bersama data yang diterbitkan. Terlepas dari seberapa teliti penyajian data sekunder, data tersebut tetap rentan terhadap kesalahan yang mungkin muncul selama proses pengolahan atau penyusunan ulang (Indah et al., 2021).

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari petani cengkih yang ditentukan sebagai responden di Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Data yang dikumpulkan mencakup informasi seperti nama petani, usia, tingkat pendidikan, pengalaman dalam usaha tani cengkih, jumlah anggota keluarga, luas lahan, dan pendapatan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak ketiga atau media perantara, biasanya dikumpulkan dan diterbitkan oleh pihak lain. Data ini dihasilkan untuk tujuan tertentu dan telah dikategorikan atau diklasifikasikan sesuai kebutuhan pihak yang mengumpulkannya. Namun, klasifikasi tersebut mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga perlu disesuaikan kembali agar relevan dengan masalah yang sedang diteliti (Indah et al., 2021).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur dan lembaga atau instansi yang relevan. dalam penyusunan penelitian ini. Berupa jurnal penelitian yang relefan, buku arsip sejarah kelurahan Tassililu, pencataan jumlah masyarakat di kelurahan tassililu dan BPS kab. Sinjai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara tertentu sangat diperlukan bagi penulisan dalam menganalisis anggapan dasar hipotesis, dikarenakan dapat menentukan kelancaran atau tidaknya sebuah penelitian. pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang akan dianalisis lebih lanjut (Sugiyono, 2017: 296).

metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung menggunakan indra penglihatan, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam situasi yang sedang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait perkembangan petani di lahan pertanian mereka (Indah et al., 2021).

Dalam penelitian ini petani cengkih menjadi objek observasi guna untuk mendapatkan informasi terkait perilaku petani cengkih dalam melakukan suatu usahatani dan perlakuan dalam mengelola lahan pertaniannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam survei yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Jawaban dari subjek dicatat oleh pewawancara sebagai data untuk penelitian. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung melalui pertemuan tatap muka atau melalui komunikasi via telepon (Indah et al., 2021)

wawancara dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada petani cengkih di Kelurahan Tassililu sebanyak 50 orang. Hasil wawancara dalam penelitian ini mendapatkan informasi tentang nama petani, tingkat Pendidikan, luas lahan, pendapatan, pengalaman berusahatani teknik pengolahan usahatani dll.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa teks, gambar, atau hasil karya lain yang dihasilkan oleh individu. Ini berupa gambar wawancara dengan responden petani cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, gambar kondisi lahan dimiliki petani cengkih di kelurahan tassililu.

4. Kuesioner

kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan secara mandiri (Indah et al., 2021).

Dalam penelitian ini koesiner berupa nama petani, luas lahan, tanggungan keluarga, dan pertanyaan terkait faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkih. Berupa harga, pestisida, tenaga kerja, luas lahan dan pupuk.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi komponen-komponen yang memengaruhi variabel-variabel kondisi sosial terhadap pendapatan petani cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Menurut Juardi, (2022) Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Model regresi berganda merupakan persamaan regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel dalam analisisnya. Tujuan utama metode ini adalah menghitung parameter estimasi serta menentukan apakah variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan memiliki pengaruh terhadapnya. Variabel-variabel yang memengaruhi dalam analisis ini adalah variabel independent. Analisis regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (Ordinary Least Square/OLS) digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor atau variabel-variabel yang memengaruhi pendapatan usahatani. Secara matematis, analisis regresi berganda ini dapat dirumuskan dengan pendekatan statistik sebagai berikut:

$$y = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

y : Variabel Dependen
X₁, X₂, X₃, X₄, ... X_n : Variabel Independen
e : Kesalahan (error tern)

X_1	: Harga Jual
X_2	: Tenaga Kerja
X_3	: Harga Pupuk
X_4	: Harga Pestisida
X_5	: Luas Lahan

$b_1, b_2, b_3, b_4, b \dots b_n$: Koefisien Independen

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji signifikan statistic secara simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Menurut Imam Ghozali (2005), pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F tabel. Jika nilai F hasil perhitungan lebih besar dari F tabel, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut.

Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), di mana: jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan memiliki pengaruh secara simultan. Nilai F dapat dihitung menggunakan rumus berikut

$$R : (k - 1)$$

$$F = (1 - R) : (n - k - 1)$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determeninan

k: Jumlah variabel independen beserta konstanta

n: total sampel

jika nilai : F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a di tolak

b. Pengujian parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan dengan menggunakan uji t, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh signifikan setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji signifikansi adalah proses yang memanfaatkan hasil sampel untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak berdasarkan nilai statistik uji.

Apabila nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak. H_a ini menunjukkan bahwa variabel terkait memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai t dapat dihitung menggunakan formula berikut

$$t = b_i / S_{b_i}$$

Dimana:

b_i : koefisien bebas

S_{b_i} : simpangan baku variable bebas

3.6 Definisi Operasional Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cengkih

1. Pendapatan (Y) merujuk pada total penerimaan yang diperoleh petani cengkih selama masa panen, setelah dikurangi seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses panen. Pendapatan ini dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
2. Harga jual (X_1) adalah jumlah nominal penjualan yang ditukarkan oleh petani dengan sejumlah nominal uang (Rp).
3. Biaya Tenaga Kerja (X_2) merujuk pada total pengeluaran yang diperlukan untuk mengelola usahatani cengkih, termasuk biaya yang dikeluarkan untuk tenaga pemanen. Biaya ini dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
4. Harga Pupuk (X_3) merujuk pada pengeluaran yang digunakan untuk pembelian pupuk. Nilai ini dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
5. Harga Pestisida (X_4) mengacu pada jumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membeli pestisida yang digunakan dalam mengendalikan hama atau penyakit pada tanaman. Biaya ini dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

6. Luas Lahan (X_s) merujuk pada area atau tanah yang dikelola oleh petani dalam kegiatan usahatani cengkih di Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, yang dinyatakan dalam satuan are.



IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Kelurahan Tassililu terletak di wilayah Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Kelurahan ini merupakan salah satu dari sembilan desa/kelurahan yang berada di Kecamatan Sinjai Barat, dengan luas wilayah sekitar 12,44 km². Selain itu, Kelurahan Tassililu berfungsi sebagai ibu kota Kecamatan Sinjai Barat dengan orbitasi sebagai berikut:

- Jarak dari pusat Kecamatan : 0 Km
- Jarak dari pusat Kabupaten : 53 Km
- Jarak dari pusat Provinsi : 110 Km

Kelurahan ini memiliki kontur tanah yang sebagian besar berupa perbukitan dan pegunungan. Wilayahnya terbagi menjadi tujuh lingkungan, yaitu Lingkungan Kayutanang, Lingkungan Possongia, Lingkungan Kaluarang, Lingkungan Kaluarang Daulu, Lingkungan Hulo, Lingkungan Kindang-kindang, dan Lingkungan Sapotoayya.

- Di bagian Timur berbatasan dengan : Desa Bontosalama dan Arabika
- Di bagian Barat berbatasan dengan : Kabupaten Gowa
- Di bagian Selatan berbatasan dengan : Kelurahan Balakia
- Di bagian Utara berbatasan dengan : Sungai Tangka

4.2 Sejarah Kelurahan Tassililu

Secara etimologi, kata "Tassililu" berasal dari gabungan dua kata dalam bahasa Bugis, yaitu "ta" atau "te" yang berarti "tidak," dan "sililu" yang berarti "melupakan." Dengan demikian, Tassililu dapat diartikan sebagai "tidak saling melupakan," yang mengandung makna bahwa setiap orang yang tinggal atau pernah tinggal di Kelurahan Tassililu tidak melupakan satu sama lain.

Nama Tassililu dipilih berdasarkan keinginan dan kesepakatan masyarakat karena memiliki makna mendalam, yaitu "janganlah saling melupakan." Nama ini secara resmi disahkan oleh Bupati dan Kepala Daerah Swatantra Daswati II Sinjai, Mayor Purnawirawan Abdul Latif, melalui Surat keputusan nomor 5 tahun 1961

dalam rangka pembentukan desa gaya baru di Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenggara pada tahun 1961.

Tassililu dijadikan simbol peringatan bagi masyarakat yang tinggal di kelurahan ini dan diambil dari nama salah satu tempat bersejarah di Kecamatan Sinjai Barat, yaitu "Padaelo," yang dalam bahasa Bugis berarti "tempat bersama untuk bermusyawarah." Menurut sejarah, ketika Puang Matoa Manipi merasa usianya sudah lanjut, ia merasa berkewajiban menyampaikan pesan-pesan kepada anggota adat dari Kampung Hulo, Kampung Kaluarang, dan Kampung Lembanna yang kini dikenal sebagai Desa Gunung Perak. Para anggota adat bersama pengikutnya berkumpul di Padaelo untuk membahas berbagai masalah yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat di wilayah tersebut.

Dalam musyawarah tersebut, Puang Matoa menyampaikan pesan kepada seluruh masyarakat dengan suara lantang, mengucapkan, "Mallilu Sipakainge, Maliekparappe, rebba sipatokkong," yang berarti saling mengingatkan, saling membantu, di mana yang kuat menolong yang lemah, serta menjunjung kebersamaan dan kesetaraan. Beliau menekankan bahwa siapa pun yang melupakan keputusan musyawarah ini hendaknya diingatkan kembali. Puang Matoa juga berpesan agar keputusan yang telah disepakati bersama tidak dilupakan. Oleh karena itu, nama Tassililu dipilih sebagai pengingat akan pesan dan hasil musyawarah tersebut.

Pada tahun 1961, dibentuklah pemerintahan Desa Gaya Baru di Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenggara, khususnya di Kabupaten Sinjai. Perubahan nama menjadi Tassililu dilakukan oleh Bupati Kepala Daerah Swatantra Tingkat II (Daswati II Sinjai) pada waktu itu.

4.3 Kondisi Demografis

Kelurahan Tassililu yang terletak di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, memiliki kondisi demografis yang mencakup distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, tingkat pendidikan, dan jenis mata pencaharian. Berikut adalah gambaran demografis Kelurahan Tassililu.

4.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki- Laki	2.180	52
2.	Perempuan	1.940	47
	Total	4.120	100

Sumber: Kantor kelurahan Tassililu, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, terdiri dari 2.180 jiwa laki-laki dengan persentase 52,81% dan 1.940 jiwa perempuan dengan persentase 47,19%. Total keseluruhan penduduk, baik laki-laki maupun perempuan, mencapai 4.120 jiwa. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perempuan.

4.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia

Tabel 3 Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Usia (tahun)	Laki- laki	Perempuan	Jumlah orang	Persentase (%)
1.	0 – 14	599	564	1.163	28
2.	15 – 30	542	539	1.081	26
3.	31- 44	470	317	787	19
4.	45- 64	347	332	679	16
5.	65 ke atas	222	188	410	11
	Tortal	2.180	1940	4.120	100

Sumber Kantor kelurahan Tassililu 2024

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat dimana usia 0-14 tahun memiliki persentase paling besar yakni 28 dan tingkat usia 60 tahun ke atas memiliki persentase paling kecil yakni 11%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penduduk di Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, didominasi oleh kelompok usia muda.

4.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4 Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Taman Kanak- Kanak	30	1,90
2.	Sekola Dasar	592	37,55
3.	SMP	312	19,72

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4.	SMA	342	22,25
5.	Diploma	51	3,22
6.	Sarjana	241	15,23
7.	S 2	2	0,13
	Total	1.582	100

Sumber Kantor Kelurahan Tassililu 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terdiri dari tujuh jenjang pendidikan antara lain Penduduk dengan jenjang pendidikan taman kanak-kanak tercatat sebanyak 30 orang (1,90%), tingkat pendidikan SD sebanyak 592 orang (37,55%), SMP sebanyak 312 orang (19,72%), SMA sebanyak 342 orang (22,25%), Diploma sebanyak 51 orang (3,22%), pendidikan sarjana sebanyak 241 orang (15,23%), dan pendidikan S2 sebanyak 2 orang (0,13%). Hal ini menunjukkan bahwa total jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan adalah 1.582 jiwa.

4.3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 5 Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Mata Pencapaian	Jumlah (kk)	Persentase(%)
1.	Pegawai Negeri	130	11
2.	TNI / Polri	26	2
3.	Pedagang	6	1
4.	Petani	813	72
5.	Peternak	112	10
6.	Tukang	40	4
7.	Pengrajin	2	0,01
8.	Pekerja Seni	2	0,01
	Total	1.131	100

Sumber Kantor kelurahan Tassililu 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga (KK) di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, berdasarkan mata pencapaian terdiri dari petani sebagai profesi terbanyak, yaitu 813 orang (72%). Selanjutnya, ada 130 orang yang berprofesi sebagai PNS, 26 orang sebagai TNI/POLRI (2%), 6 orang sebagai pedagang, 112 orang sebagai peternak, 40 orang sebagai tukang, 2 orang sebagai pengrajin, dan 2 orang sebagai pekerja seni. Total keseluruhan kepala keluarga (KK) berdasarkan mata pencapaian di wilayah ini mencapai 1.131.

4.4 Potensi Sumber Daya Alam

Kelurahan Tassililu berada di ketinggian kurang lebih 800 meter di atas permukaan laut (mdpl). Wilayah ini memiliki topografi yang didominasi oleh dataran tinggi dan daerah pegunungan. Sebagian besar lahan di Kelurahan Tassililu dimanfaatkan untuk keperluan pertanian, maupun untuk lahan perkebunan atau persawahan. Rincian penggunaan lahan di Kelurahan Tassililu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Pola Tataguna Lahan di Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Sawah perairan	337	81,60
2.	Tegalan	5	1,19
3.	Perkebunan	45	10,90
4.	Hutan rakyat	31	7,41
	Jumlah	418	100

Sumber : Kantor kelurahan Tassililu, 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa penggunaan lahan terdiri dari sawah pengairan dengan luas 337 ha, lahan perkebunan dengan luas 45, hutan rakyat dengan luas 31 ha, tegalan dengan luas 5 ha. Adapun penggunaan lahan terluas yakni untuk sawah pengairan yakni 337 ha, Sedangkan pemanfaatan lahan terkecil adalah untuk tegalan, dengan luas hanya 5 hektar. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan lahan di Tassililu didominasi oleh pertanian, ini mencerminkan bahwa masyarakat sebagian besar terlibat dalam aktivitas pertanian seperti perkebunan, serta hortikultura.

4.5 Iklim

Kelurahan Tassililu berada di wilayah dengan suhu rata-rata sekitar 25°C dan memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Curah hujan di wilayah ini bervariasi antara 1000 hingga 2000 mm per tahun, dengan curah hujan tertinggi biasanya terjadi dari bulan Desember hingga Juni. Musim kemarau berlangsung dari Juli hingga Desember, sementara musim peralihan terjadi pada bulan-bulan tertentu. Pola iklim ini cenderung berulang setiap tahun. Informasi lebih rinci mengenai kondisi geografis Kelurahan Tassililu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Kondisi Iklim Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

No	Kondisi iklim	Keterangan
1	Desember - Februari	Hujan
2.	Maret - Mei	Kemarau
3.	Juni - Agustus	Peralihan
4.	September - Desember	Peralihan

Sumber : Kantor kelurahan Tassililu 2024

Tabel 7 menunjukkan bahwa kondisi iklim kelurahan tassililu yakni pada bulan Desember sampai Februari mengalami musim hujan, pada bulan Maret sampai Mei mengalami musim kemarau, Juni sampai Agustus mengalami musim peralihan dan bulan September sampai Desember mengalami musim peralihan. Pada musim hujan angin akan berhembus dari Barat menuju Timur yang terjadi pada Januari ini menandakan bahwa bulan ini merupakan puncak dari musim hujan yang terjadi di kelurahan Tassililu.



V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas responden yang dijelaskan dalam pembahasan ini mencakup usia, tingkat pendidikan, pengalaman dalam usaha tani, luas lahan, dan jumlah tanggungan keluarga. Identitas ini merupakan bagian dari analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi, keadaan, serta status responden dalam penelitian. Data tersebut dikelompokkan berdasarkan latar belakang untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang faktor-faktor yang menjadi fokus penelitian. Proses ini dilakukan melalui wawancara dengan 50 orang responden.

5.1.1 Umur Responden

Tabel 8 Identitas Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Umur (Tahun)	Jumlah Petani (orang)	Persentase (%)
1.	35 – 42	9	18
2.	43- 50	21	42
3.	51- 58	9	18
4.	59-67	7	14
5.	68- 74	4	8
Total		50	100

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Table 8 Menunjukkan bahwa informan yang berusia dibawah 35-42 tahun berjumlah 9 orang dengan persentase sebesar 18%, responden yang berusia 43- 50 tahun berjumlah 21 dengan persentase 42%, responden yang berusia 51- 58 tahun berjumlah 9 orang dengan persentase 18%, responden yang berusia 59-67 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 14%, responden yang berusia 68-74 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 8%, berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat usia 43-52 memiliki persentase terbesar yakni 42%.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Perbedaan tingkat pendidikan menyebabkan variasi dalam cara pengambilan keputusan, pola pikir, dan wawasan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin kritis dan selektif ia dalam memilih atau mengambil

keputusan, serta memiliki wawasan yang memadai untuk menganalisis berbagai hal. Tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada informasi berikut berikut ini.

Tabel 9 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	SD	27	54
2.	SMP	10	20
3.	SMA	12	24
4.	S1	1	2
	Total	50	100

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 9 menunjukkan bahwa 50 responden berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu tingkat pendidikan SD sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 54%, tingkat pendidikan SMP sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 20%, tingkat pendidikan SMA sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 24%, dan tingkat pendidikan S1 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2%. Jumlah tingkat pendidikan terbanyak dari responden tersebut yakni tingkat Pendidikan SD yakni sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 54%.

5.1.3 Lama Berusahatani

Pengalaman bertani merujuk pada durasi waktu yang dihabiskan oleh petani dalam menjalankan kegiatan pertaniannya. Petani yang telah lama berkecimpung dalam dunia pertanian umumnya memiliki pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang kondisi lahan dibandingkan dengan petani yang baru memulai usaha tani.

Tabel 10 Pengalaman Berusahatani Responden Petani Cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten sinjai

No	Lama berusahatani	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	20-25	21	42
2.	26- 31	10	20
3.	32- 37	9	18
4.	38- 45	10	20
	Total	50	100

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 10 menunjukkan bahwa petani dengan pengalaman terbanyak dalam berusahatani cengkih berada pada rentang 20-25 tahun, dengan persentase sebesar 42% atau sebanyak 21 orang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa budidaya cengkih telah dilakukan sejak lama dan membutuhkan waktu yang cukup panjang

untuk berkembang. Sementara itu, pengalaman berusahatani paling sedikit berada pada rentang 32-37 tahun, yang hanya melibatkan 9 orang atau 18% dari total petani.

5.1.4 Luas Lahan

Lahan pertanian adalah elemen vital dalam kehidupan petani, berperan sebagai sumber penghidupan melalui hasil produksi sekaligus sebagai penyeimbang ekosistem alam. Luas lahan mengacu pada area yang dimanfaatkan oleh petani untuk menjalankan kegiatan produksi pertanian mereka. Luas lahan yang diolah oleh setiap petani beragam. Semakin luas lahan yang dikelola, umumnya semakin besar pula hasil produksi yang dapat dicapai oleh seorang petani dibandingkan dengan petani yang mengelola lahan dengan luas yang lebih kecil. Rincian mengenai luas lahan responden petani jagung kuning dapat dilihat pada berikut.

Tabel 11 Luas Lahan Responden Petani Cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten sinjai

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	0,1 – 0,30	31	62
2.	0,31 – 0,70	15	30
3.	0,71- 1	4	8
Total		50	100

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Tabel 11 menunjukkan bahwa luas lahan yang dimiliki oleh petani bervariasi. Sebanyak 31 responden (62%) memiliki lahan seluas 0,1–0,30 ha, sementara 15 responden memiliki lahan seluas 0,31–0,70 ha. Selain itu, terdapat 4 responden yang memiliki lahan dengan luas 0,71–1 ha, dengan persentase sebesar 8%. Luas lahan yang paling banyak dimiliki adalah 0,1–0,30 ha dengan jumlah 31 orang, sedangkan responden yang memiliki lahan seluas 0,71–1 ha berjumlah 8 orang.

5.1.5 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merujuk pada jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggung jawab kepala keluarga dalam mencukupi kebutuhan hidup. Besarnya tanggungan keluarga dapat mencerminkan seberapa besar biaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, jumlah anggota keluarga juga dapat menggambarkan potensi biaya yang dikeluarkan. Di sisi lain,

anggota keluarga juga dapat berperan sebagai tenaga kerja dalam pengelolaan lahan pertanian yang dikelola, untuk lebih jelasnya jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Petani Cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten sinjai

No	Jumlah tanggungan keluarga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	0 – 1	8	16
2.	2 – 3	21	42
3.	4 – 5	14	28
4.	6 – 8	7	14
Jumlah		50	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Pada tabel 12 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden petani cengkih paling banyak berada pada kisaran 2-3 orang, yaitu sebanyak 21 orang atau 42%. Selanjutnya, tanggungan keluarga dengan kisaran 4-5 orang mencakup 14 orang atau 28%. Sebanyak 8 orang (16%) memiliki tanggungan 0-1 orang, sedangkan jumlah tanggungan keluarga paling sedikit berada pada kisaran 6-7 orang dengan persentase 14%.

5.2 Uji Kualitas Data

5.2.1 Uji Validitas

Setiap penelitian yang menggunakan metode angket harus melalui uji validitas. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa angket yang digunakan benar-benar valid dan sesuai dalam mengumpulkan data dari responden. Uji validitas dengan metode korelasi product moment Pearson dilakukan dengan menghubungkan atau mengkorelasikan setiap skor individu dengan skor total yang diperoleh selama penelitian.

Setiap pengujian dalam statistik memiliki dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai pedoman dalam menyimpulkan hasil. Hal yang sama berlaku untuk uji validitas menggunakan Product Moment Pearson Correlation. Dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusan ditentukan melalui kriteria berikut:

- a. Jika nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, maka angket tersebut dianggap valid, sedangkan
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil dari pada r tabel, maka angket tersebut dianggap tidak valid

Pada uji validitas ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 50 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan r tabel, diperoleh nilai sebesar 0,278. Setelah nilai r tabel diketahui, langkah berikutnya adalah membandingkannya dengan nilai r hitung yang diperoleh dari hasil analisis menggunakan SPSS.

Tabel 13 Hasil Perbandingan r Hitung dan r table Melalui SPSS Variabel Harga Jual (X_1)

variabel	indikator	r hitung	r tabel	Ket
Harga Jual	1.	0,768	0,278	Valid
	2.	0,829		Valid
	3.	0,813		Valid
	4.	0,836		Valid
	5.	0,842		Valid

Sumber data : SPSS versi 25, 2024

Tabel 14 Hasil Perbandingan r Hitung dan r table Melalui SPSS Variabel Tenaga Kerja (X_2)

variabel	indikator	r hitung	r tabel	Ket
Tenaga Kerja	1.	0,852	0,278	Valid
	2.	0,879		Valid
	3.	0,839		Valid
	4.	0,833		Valid
	5.	0,817		Valid

Sumber data : SPSS versi 25 2024

Tabel 15 Hasil Perbandingan r Hitung dan r Table Melalui SPSS Variabel Harga Pupuk (X_3)

variabel	indikator	r hitung	r tabel	Ket
Harga Pupuk	1.	0,669	0,278	Valid
	2.	0,732		Valid
	3.	0,741		Valid
	4.	0,809		Valid
	5.	0,790		Valid

Sumber data : SPSS versi 25 2024

Tabel 16 Hasil Perbandingan r Hitung dan r Table Melalui SPSS Variabel Harga Pestisida (X_4)

variabel	indikator	r hitung	r tabel	Ket
Harga pestisida	1.	0,702	0,278	Valid
	2.	0,793		Valid
	3.	0,588		Valid
	4.	0,667		Valid
	5.	0,585		Valid

Sumber data : SPSS versi 25, 2024

Tabel 17 Hasil Perbandingan r Hitung dan r Table Melalui SPSS Variabel Luas Lahan (X_5)

variabel	indikator	r hitung	r tabel	Ket
Luas lahan	1.	0,843	0,278	Valid
	2.	0,861		Valid
	3.	0,804		Valid
	4.	0,811		Valid
	5.	0,780		Valid

Sumber data: SPSS versi 2024

Tabel 18 Hasil Perbandingan r Hitung dan r Table Melalui SPSS Variabel Pendapatan (Y)

variabel	indikator	r hitung	r tabel	Ket
Pendapatan	1.	0,791	0,278	Valid
	2.	0,795		Valid
	3.	0,856		Valid
	4.	0,815		Valid
	5.	0,872		Valid

Sumber data : SPSS versi 25 2024

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis untuk variabel X_1 (harga jual), X_2 (tenaga kerja), X_3 (harga pupuk), X_4 (harga pestisida), X_5 (luas lahan), dan Y (pendapatan), diperoleh bahwa setelah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item dalam angket dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Secara umum, reliabilitas diartikan sebagai tingkat kepercayaan atau kemampuan suatu hal untuk dipercaya. Dalam analisis statistik menggunakan SPSS, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi angket yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket tersebut dapat diandalkan meskipun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Uji reliabilitas ini mengacu pada nilai alpha yang dihasilkan dalam output SPSS. Seperti halnya uji statistik lainnya, hasil Uji Reliabilitas juga mengikuti pedoman dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut: jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai t tabel, maka item-item dalam angket dianggap reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai Alpha lebih kecil daripada

nilai t tabel, maka item-item dalam angket dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 19 Hasil Uji Reliabel Angket

No.	Variabel	<i>Croncbach Alfa</i>	Standar Reabilitas	Keterangan
1	Harga jual	0,874	0,60	Realibel
2	Tenaga kerja	0,897	0,60	Realibel
3	Harga pestisida	0,804	0,60	Realibel
4	Harga pupuk	0,694	0,60	Realibel
5	Luas lahan	0,878	0,60	Realibel
6	Pendapatan	0,879	0,60	Realibel

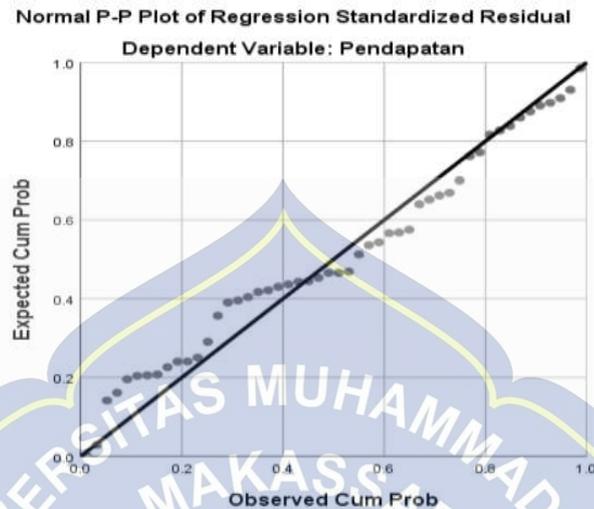
Sumber data: SPSS versi 25 2024

Tabel 19 menunjukkan bahwa nilai alpha untuk variabel X₁ (harga jual) adalah 0,874, variabel X₂ (tenaga kerja) sebesar 0,879, variabel X₃ (harga pupuk) mencapai 0,804, variabel X₄ (harga pestisida) sebesar 0,694, variabel X₅ (luas lahan) sebesar 0,878, dan variabel Y (pendapatan) sebesar 0,879. Nilai Alpha tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel untuk N = 50 pada distribusi t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, yang menghasilkan nilai t tabel sebesar 0,60. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel X₁ (harga jual), X₂ (tenaga kerja), X₃ (harga pupuk), X₄ (harga pestisida), X₅ (luas lahan), dan Y (pendapatan) lebih besar dari t tabel = 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa item-item tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

5.3 Uji Asumsi Klasik

5.3.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari gambar output dan hasil SPSS 2024 berikut ini:



Gambar: 2 Normal P Plot

Gambar 2 normal P-Plot menunjukkan bahwa gambar membentuk garis diagonal yang mengikuti arah garis tersebut, dan grafik histogramnya memperlihatkan pola distribusi normal. Dengan demikian, variabel tersebut terbukti memiliki distribusi normal.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Hasil analisis multikolinearitas dapat diperiksa melalui output *collinearity Statistic* yang diperoleh dari analisis menggunakan SPSS, seperti berikut:

Tabel 20 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Harga Jual	0,266	3,762
Tenaga Kerja	0,799	1,252
Harga Pupuk	0,277	3,604
Harga Pestisida	0,539	1,855
Luas lahan	0,275	3,657

Sumber data: SPSS versi 25 2024

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel 20 dilihat bahwa nilai VIF untuk variable harga jual adalah 3,762, nilai VIF Pada variable tenaga kerja adalah 1,252, nilai VIF untuk variable harga pupuk adalah 3,604, nilai VIF Untuk variable biaya pestisida adalah 1,855 dan nilai VIF pada variabel X₅ luas lahan adalah 3,657

semua lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk harga jual, tenaga kerja, biaya pupuk, biaya pestisida dan luas lahan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

5.3.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel dalam model regresi seiring dengan perubahan waktu. Dalam statistika, Durbin-Watson adalah metode uji yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi pada lag 1 dalam residual hasil analisis regresi. Penentuan adanya autokorelasi dapat dilihat melalui nilai yang dihasilkan dalam uji tersebut.

Tabel 21 Distribusi Nilai Durbin Watson

Model Summary					
Model	<i>r</i>	<i>r Square</i>	<i>Adjusted r Square</i>	<i>Std Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,824	0,679	0,643	2,213	1,723
a. Predictor (<i>Costanta</i>), Luas Lahan, Harga Pupuk, Tenaga Kerja, Harga Pestisida, Harga Jual					
b. Dependent Variable: Pendapatan					

Sumber data: SPSS versi 25 2024

Tabel 21 output model summary, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 1,723. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin watson pada signifikansi 5%. k adalah jumlah variabel independen adalah 5 atau k=5, sementara jumlah sampel atau N=50, maka ini kemudian dilihat pada distribusi nilai tabel durbin watson pada signifikansi 5% dan diperoleh sebesar 0,708.

Di dapatkan nilai dL 1,708 dan dU 1,770, sedangkan nilai Durbin-Watson (d) model regresi adalah sebesar 1,723. Berarti nilai Durbin Watson (d) regresi berada di antara nilai dL dan dU atau $dL < d < dU$ ($1,708 < 1,723 < 1,770$). Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji durbin watson di atas, jika nilai d (durbin watson) terletak antara dL dan dU, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Untuk itu dapat juga dinyatakan bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi pada model.

5.4 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cengkih Berdasarkan Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan pendekatan model kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*) untuk menganalisis data dan menguji hipotesis. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor atau variabel yang memengaruhi pendapatan usahatani. Analisis ini mengevaluasi sejauh mana variabel independen, seperti harga jual, biaya tenaga kerja, biaya pupuk, biaya pestisida, dan luas lahan, berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu pendapatan. Hasil analisis kuantitatif diperoleh melalui metode regresi. linear berganda dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	<i>Unstandardized Coefficient</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Sig</i>
	<i>B</i>	<i>Std Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	
1 (<i>Constanta</i>)	2,263	3,062		0,739	0,462
Hargs Jual	0,407	0,186	0,414	2,185	0,034
Tenaga Kerja	0,265	0,131	0,281	2,027	0,049
Harga Pupuk	0,085	0,115	0,073	0,741	0,462
Harga Pestisida	-0,212	0,266	-0,146	0,799	0,429
Luas Lahan	0,353	0,139	0,322	2,543	0,015

a Dependen Variabel : Pendapatan

Sumber data: SPSS versi 25 2024

Tabel 22 menunjukkan bahwa berdasarkan koefisien regresi dan nilai konstanta diperoleh, persamaan regresi dengan model adalah:

$$y = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

- y : Variabel dependen
- $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$: Variabel independen
- e : Kesalahan (error tern)
- X_1 : Harga Jual
- X_2 : Tenaga Kerja
- X_3 : Harga Pupuk
- X_4 : Harga Pestisida
- X_5 : Luas Lahan

Sehingga diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,263 + 0,407.X_1 + 0,265.X_2 + 0,085.X_3 - 0,212.X_4 + 0,353.X_5$$

Dari hasil persamaan model regresi yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Nilai pada konstanta = 2,263 mengindikasikan bahwa jika variabel luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), harga pupuk (X_3), harga pestisida (X_4), dan luas lahan (X_5) dianggap nol (0), maka pendapatan usahatani cengkih (Y) yang diperkirakan adalah sebesar Rp. 2,263.
- b. Jika b_1 yang merupakan nilai koefisien untuk harga jual (X_1) sebesar 0,407 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) yang mempunyai arti bahwa jika harga jual (X_1) bertambah 1% maka pendapatan petani cengkih (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,407% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Harga jual cengkih memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan petani ketika harga jual meningkat, dengan asumsi jumlah produksi tetap, maka total pendapatan petani juga akan meningkat. Selain itu, harga jual yang lebih tinggi dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh petani, sehingga mereka memiliki daya beli dan daya tawar yang lebih baik dalam menjual hasil panennya. Dalam hal ini dikelurahan Tassililu harga jual berkisar antara Rp 29.000- 30.000 rupiah yang bisa dibilang cenderung stabil. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Tangkulung et.al (2021) yang bahwa harga jual memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) bahwa jika variabel Harga Jual bertambah 1%, maka Pendapatan Petani akan meningkat.

Harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh karena harga jual menentukan berapa banyak uang yang diterima petani dari setiap kilogram cengkeh yang mereka hasilkan. Ketika harga jual cengkeh di pasar naik, nilai tukar hasil panen petani juga meningkat, sehingga pendapatan mereka bertambah meskipun jumlah produksi tetap sama.

- c. Jika b_2 yang merupakan koefisien dari tenaga kerja (X_2) sebesar 0,265 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel tenaga kerja bertambah 1%, maka pendapatan petani cengkih (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,265% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Tenaga kerja yang digunakan oleh petani cengkih dikelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat berpengaruh positif terhadap pendapatan petani cengkih karena tenaga kerja merupakan

salah satu faktor produksi penting dalam usaha tani. Dalam konteks pertanian cengkih, tenaga kerja terlibat dalam berbagai aktivitas seperti penanaman, perawatan, pemangkasan, dan panen. Semakin tinggi upah yang diberikan kepada tenaga kerja, semakin besar pula insentif bagi pekerja untuk memberikan upaya yang maksimal dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut dalam hal ini besarnya upah tenaga kerja yang di keluarkan oleh petani cengkih di kelurahan tassililu sebesar Rp 5000 rupiah per liter. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Irfanto *et.all* (2021) yang menyatakan bahwa kontribusi dari tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan. tanda positif yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang searah dan dapat diartikan apabila ada penambahan luas lahan sebesar 1% maka produksi cengkih akan bertambah.

Penggunaan tenaga kerja memberikan dampak positif terhadap pendapatan petani karena dengan adanya tenaga kerja tambahan, pekerjaan di lahan, seperti pemeliharaan, pemupukan, penyemprotan, dan panen, dapat dilakukan dengan lebih cepat, efektif, dan dalam skala yang lebih besar. Tenaga kerja membantu mempercepat proses panen cengkih, sehingga hasil panen dapat segera dikumpulkan sebelum bunga cengkih terlalu tua atau rusak akibat cuaca.

- d. Jika nilai b_3 merupakan nilai koefisien untuk harga pupuk (X_3) dengan nilai 0,085 yang menunjukkan bahwa harga pupuk memiliki pengaruh positif terhadap variabel (Y) yang berarti setiap peningkatan pupuk sebesar 1% akan meningkatkan pendapatan petani cengkih yaitu 0,085% dengan anggapan Variabel lain tidak berubah. Harga pupuk memberikan dampak yang baik terhadap pendapatan petani. Meskipun harga pupuk yang lebih tinggi bisa meningkatkan biaya produksi, dalam konteks ini, peningkatan harga pupuk berhubungan dengan peningkatan pendapatan sebesar 0,085% per 1% kenaikan harga pupuk, dengan asumsi variabel lain tetap tidak berubah. Ini menunjukkan bahwa penggunaan pupuk yang lebih optimal oleh petani di kelurahan Tassililu meningkatkan hasil dan pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Fatimah *et all* (2020) yang menyatakan bahwa pupuk memberikan dampak yang positif terhadap pendapatan dikarenakan penggunaan pupuk akan meningkatkan unsur hara di dalam tanah.

Harga pupuk berpengaruh positif terhadap pendapatan petani cengkeh karena harga pupuk biasanya mencerminkan kualitas dan ketersediaannya di pasar. Ketika petani mampu membeli pupuk, meskipun harganya relatif tinggi, mereka tetap melakukan pemupukan secara optimal untuk mendukung pertumbuhan tanaman cengkeh.

- e. Jika b_4 , yakni koefisien pada harga pestisida (X_4) sebesar -0,212 hal ini menunjukkan bahwa harga pestisida memiliki pengaruh negatif terhadap variabel (Y) yang berarti jika setiap peningkatan pestisida maka pendapatan petani cengkih akan menurun 0,0212% dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Ini mencerminkan bahwa biaya tambahan yang terkait dengan penggunaan pestisida yang lebih mahal dapat mengurangi keuntungan petani dikelurahan Tassilulu, sehingga pendapatan menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Habun et.al (2022) dimana menyatakan bahwa variabel harga pestisida menunjukkan dampak negatif serta tidak memengaruhi pendapatan usahatani cengkih.

Harga pestisida berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani cengkeh karena semakin tinggi harga pestisida, semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh petani untuk mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman mereka.

- f. b_5 yakni koefisien untuk luas lahan (X_5) sebesar 0,353 hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan luas lahan, pendapatan yang diterima oleh petani cengkih mengalami kenaikan 0,353% dengan asumsi variabel lain tetap tidak berubah. Ini menunjukkan bahwa meningkatkan luas lahan yang dikelola akan meningkatkan kapasitas produksi dan hasil pertanian. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Jelatu et al., (2023) yang menyatakan bahwa luas lahan memberikan pengaruh yang positif terhadap pendapatan Ketika bertambah 1% maka pendapatan akan meningkat.

Memberikan dampak positif terhadap pendapatan petani cengkih di Kelurahan Tassilulu karena semakin luas lahan yang dikelola, semakin besar kapasitas produksi yang dapat dicapai. Dengan bertambahnya luas lahan, jumlah pohon cengkih yang dapat ditanam juga meningkat, sehingga hasil panen cenderung lebih banyak. Produksi yang lebih besar memungkinkan

petani untuk menjual lebih banyak cengkih di pasar, yang pada akhirnya meningkatkan total pendapatan mereka. Adapun rata-rata luas lahan di kelurahan tassililu yakni 0,34 ha.

5.4.1 Uji Signifikan Statistic Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menilai efek keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang diterapkan adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi F sama dengan atau lebih dari 0,05, maka tidak ditemukan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama. (Ghozali, 2016).

Uji F simultan (Uji Simultan) digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen kepada variabel dependen. Pengujian statistik Anova digunakan sebagai bentuk pengujian hipotesis untuk menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang dianalisis. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai F yang tercantum dalam tabel 23, dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Adapun ketentuan dalam uji F adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2016):

- a. Apabila tingkat signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 tidak diterima dan H_a diterima. Ini mengindikasikan bahwa semua variabel bebas memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila tingkat signifikansi menunjukkan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 23 Hasil Uji F

ANOVA					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares.</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>f</i>	<i>sig</i>
Regression	456,890	5	91,378	18,655	0,000
Residual	215,530	44	4,898		
Total	672,420	49			

- a. Dependent Variabel : Pendapatan
- b. Prediktor: (Konstanta, luas lahan, tenaga kerja, harga pestisida, harga pupuk, harga jual)

Sumber data: SPSS versi 25 2024

Berdasarkan tabel 23 diperoleh nilai signifikan F sebesar $0,0000 < \alpha 0,05$ dengan F-hitung (18,655) > F-tabel (2,620) dapat disimpulkan bahwa variabel harga jual, tenaga kerja, harga pupuk, harga pestisida dan luas lahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada pendapatan dari usahatani cengkih di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

5.4.2 Uji Signifikan Statistic Secara Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel yang dihipotesiskan, seperti harga jual, tenaga kerja, harga pupuk, harga pestisida, dan luas lahan, memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat signifikansi masing-masing variabel terhadap pendapatan petani cengkih secara parsial. Hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 24 Hasil Uji t Melalui SPSS

Model	T	Sig
Constant	0,739	0,464
constant	2,185	0,034
Harga Jual	2,027	0,049
Tenaga Kerja	0,741	0,462
Harga Pupuk	-0,799	0,429
Harga Pestisida	2,543	0,015
Luas lahan		

Sumber data: SPSS versi 25 2024

Berdasarkan tabel 24 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Harga Jual (X_1)

Dapat diketahui bahwa nilai t-hitung (2,185) lebih besar dibandingkan t-tabel (2,007) dengan tingkat probabilitas yakni $(0,034) < \alpha (0,05)$ dengan demikian, dapat ditentukan bahwa H_0 tidak diterima dan H_a diterima, yang berarti harga jual memiliki pengaruh pada pendapatan petani, sehingga disimpulkan bahwa marginal product dari variabel harga jual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usahatani cengkih.. Harga jual berpengaruh pada pendapatan usaha cengkih dikarena dapat menentukan

jumlah uang yang diterima petani dari hasil penjualan produk mereka. Ketika harga jual meningkat, petani mendapatkan nilai lebih besar untuk setiap unit cengkih yang dijual, sehingga total pendapatan mereka juga meningkat, dengan asumsi jumlah produksi tetap.

Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dikemukakan dari Tangkulung et.all (2021) yang menyimpulkan bahwa harga jual berpengaruh nyata dan memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan usahatani. Dalam temuan penelitian lain Ramlan et all (2023) yang mengungkapkan bahwa harga jual berpengaruh signifikan serta positif kepada penghasilan petani cengkih di Desa Rante Alang, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu Dengan kata lain, kenaikan harga jual secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan petani cengkih di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas petani menyebutkan bahwa harga jual cengkih per kilogram saat ini bervariasi tergantung kualitas dan permintaan pasar, namun rata-rata berada pada kisaran Rp29.000 hingga Rp31.000. Untuk mendapatkan harga jual yang lebih baik, petani biasanya menggunakan strategi seperti menjemur cengkih hingga benar-benar kering yang kemudian akan dijual beberapa bulan kemudian tergantung harga cengkih di pasaran, memilih memanen buah sebelum mekar karena lebih berat dibandingkan buah yang sudah mekar sehingga petani bisa mendapatkan harga jual yang lebih besar.

b. Variabel Tenaga Kerja (X_2)

Dapat diketahui bahwa variabel tenaga kerja dengan nilai t-hitung (2,027) yang lebih besar dari t-tabel (2,007) dengan besar nilai (0,049) yang lebih kecil dari α 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan untuk H_0 tidak diterima dan untuk H_a diterima, yang berarti tenaga kerja berpengaruh kepada pendapatan dari petani, sehingga dinyatakan signifikan. Hubungan ini menunjukkan bahwa kontribusi tenaga kerja memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pendapatan usahatani cengkih. Nilai marginal product tenaga kerja yang signifikan mengindikasikan bahwa tambahan tenaga kerja mampu meningkatkan pendapatan secara signifikan, baik melalui peningkatan efisiensi maupun produktivitas dalam proses usahatani. Selain itu, upah tenaga kerja

memengaruhi pendapatan karena tenaga karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi utama dalam usahatani. upah yang lebih tinggi biasanya mencerminkan kualitas tenaga kerja yang lebih baik atau jam kerja yang lebih optimal.

Pernyataan tersebut sesuai dari hasil penelitian Irfanto *et.all* (2021) bawa penggunaan tenaga kerja terbukti memiliki pengaruh signifikan sebesar 0,049 terhadap usahatani cengkih. Saat ini, tenaga kerja yang digunakan masih terbatas pada anggota keluarga yang terlibat dan tidak melibatkan tenaga kerja eksternal. Oleh karena itu, jika penggunaan tenaga kerja dinaikkan, produksi tanam cengkih di Desa Pucungroto berpotensi untuk naik. Dalam penelitian yang lain dari Herman Jelatu *et all* (2023) yang menyebutkan bahwa tenaga kerja memiliki dampak positif pada produksi cengkih, yang berarti jika banyak tenaga yang tersedia, semakin meningkat pula hasil produksi cengkih yang diperoleh.. Sebaliknya, jika jumlah tenaga kerja berkurang, produksi cengkih juga akan menurun.

Dari hasil wawancara, Petani rata-rata mempekerjakan antara 3 hingga 7 orang tenaga kerja, tergantung pada luas lahan yang dimiliki. Tenaga kerja ini biasanya digunakan saat masa panen cengkih, dengan sistem harian lepas, selain itu tenaga kerja yang dipekerjakan oleh petani biasanya dari kerabat atau orang yang sudah dikenal sejak lama.

c. Variabel Harga Pupuk (X_3)

Dapat dilihat nilai t hitung harga pupuk yakni $(0.741) < t$ tabel $(2,007)$ dimana nilai dari signifikan $(0,462) > \alpha 0,05$ oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a tidak diterima, yang menunjukkan bahwa harga pupuk tidak memengaruhi pendapatan dari usahatani cengkih . Hal ini mungkin dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat penggunaan pupuk oleh petani atau kurang optimalnya praktik pemupukan yang diterapkan. Petani mungkin menggunakan pupuk dalam jumlah yang tidak memadai atau tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman, sehingga kenaikan atau penurunan harga pupuk tidak memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap hasil panen dan pendapatan mereka.

Pernyataan tersebut sesuai dari hasil yang didapatkan Fatimah et al (2020) penelitian ini menyebutkan bahwasanya pengaruh pupuk terhadap produksi cengkih tidak signifikan sebesar 0,382. Penambahan pupuk pada lahan pertanian berfungsi untuk meningkatkan kandungan unsur mikro organisme tanaman, namun hal agak berbeda dengan penelitian Habun et.al (2022) mengemukakan penggunaan pestisida tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi cengkih. Hal ini disebabkan oleh ketidak sempurnaan petani atau sorang responden untuk memilih pestisida yang sesuai, menentukan takaran yang sesuai (sering kali berlebihan), serta dalam pemilihan metode dan waktu aplikasinya.

Dari hasil wawancara sebagian besar petani melakukan pemupukan sebanyak dua hingga tiga kali dalam setiap musim panen. Mereka menjelaskan bahwa pemupukan yang rutin diperlukan untuk menjaga kesuburan tanaman, khususnya pada saat masa pembungaan hingga menjelang panen.

d. Variabel Harga Pestisida (X_4)

Dapat dilihat nilai t hitung dari harga pestisida $(-0,799) < t\text{-tabel} (2,007)$ dimana nilainya sebesar $(0,429) > \alpha 0,05$ dengan hasil ini, dapat diputuskan bahwa H_0 diterima dan H_a tidak diterima, yang berarti harga pestisida tidak memengaruhi pendapatan usahatani cengkih, dengan kata lain tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa marginal produk dari harga pestisida tidak memiliki pengaruh signifikan pada pendapatan cengkih. Penyebab utama dari hasil ini karena harga pestisida tidak memiliki dampak langsung yang besar terhadap hasil panen karena penggunaan pestisida hanya dilakukan pada saat menjelang waktu panen cengkih untuk membersihkan gulma di bawah pohon cengkihnya. Dalam hal ini, meskipun harga pestisida dapat berfluktuasi, efeknya terhadap pendapatan mungkin tidak signifikan jika penggunaan pestisida ini tidak terlalu sering.

Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian Habun et.al (2022) dimana variabel Harga pestisida menunjukkan dampak negatif serta tidak memengaruhi pendapatan usahatani cengkih. Hal ini disebabkan oleh penggunaan pestisida yang kurang optimal oleh beberapa petani atau masyarakat, terutama pada hal penentuan jenis, penentuan takaran (sering kali

berlebihan), serta cara dan waktu aplikasinya.

Dari hasil wawancara Sebagian petani lebih memilih untuk membersihkan gulma secara manual menggunakan sabit atau alat tradisional lainnya yang dianggap lebih ekonomis dan praktis, terutama pada lahan yang tidak terlalu luas. tidak membutuhkan biaya tambahan untuk pembelian pestisida yang harganya cenderung mahal.

e. Variabel Luas Lahan (X_5)

Diketahui dari variabel luas lahan dengan nilai t - hitung (2,543) > t - tabel (2,007) dimana nilainya sebesar (0,015) < α 0,05 oleh karena itu diambil kesimpulan H_0 tidak di terima dan H_a diterima dengan katalain luas lahan memengaruhi pendapatan petani cengkih. Hal ini menunjukkan lahan yang lebih luas akan cenderung menambah tingkat pendapatan petani petani. Jika Semakin besar lahan yang dikelola, maka semakin banyak cengkih yang dapat ditanam, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan. Dalam penelitian ini, luas lahan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasi tersebut selaras dengan penelitian dari Jelatu et al., (2023) dimana luas lahan terbukti memiliki dampak yang signifikan sebesar 0,007 terhadap produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani cengkih. Ini mengindikasikan bahwa semakin besar luas lahan semakin besar dampaknya secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani cengkih di wilayah tersebut. Dalam hasil penelitian yang lani Pasdam *et all* (2020) menyatakan pula lahan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,020 terhadap usahatani cengkih dimana akan berpengaruh pula terhadap pendapatan petani karena luas lahan yang besar, jumlah pohon cengkih yang ditanam akan bertambah.

Dalam hasil wawancara strategi pengelolaan lahan yang dilakukan petani di kelurahan Tassililu meliputi pembersihan gulma, perbaikan drainase, serta pemberian mulsa alami seperti daun kering untuk menjaga kelembaban tanah. Beberapa petani juga mulai menerapkan pola tanam campuran dengan tanaman seperti kopi dan porang untuk memaksimalkan penggunaan lahan.

5.4.3 Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk mengukur sejauh mana keseluruhan variabel independen, seperti luas lahan, harga benih, upah tenaga kerja, harga pestisida, dan harga pupuk, memengaruhi variabel dependen, yaitu pendapatan usahatani cengkih. Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat.

Tabel 25 Tabel Model *Summary*

<i>model</i>	<i>r</i>	<i>r Square</i>	<i>Adjusted r Square</i>	<i>Std Error of The Estimate</i>
1	0,824	0,679	0,643	1,723

Sumber data: SPSS versi 25 2024

Pada tabel 25 Terlihat bahwa nilai dari koefisien determinasi (R²) besarnya 0,679, yang berarti dari variabel-variabel bebas ini (harga jual, tenaga kerja, harga pupuk, harga pestisida, luas lahan) secara keseluruhan dapat menjelaskan variasi atau pengaruh terhadap pendapatan usahatani cengkih sebesar 67%. Sedangkan 33% di tentukan oleh pengaruh faktor lainnya yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani cengkih di Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, yang dianalisis menggunakan model regresi linear berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkih di kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat yakni Harga Jual (X_1), Tenaga Kerja (X_2), dan Luas Lahan (X_5).
2. Variabel yang paling memiliki pengaruh terhadap pendapatan petan cengkih yakni Variabel Nilai Luas Lahan (X_5) berdasarkan nilai signifikansi ($0,015$) $< \alpha$ $0,05$ maka Luas lahan memberikan pengaruh yang paling signifikan terhadap pendapatan petani cengkih. Ini menunjukkan bahwa petani dengan lahan yang lebih luas cenderung memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Semakin luas lahan yang dikelola, semakin banyak cengkih yang dapat ditanam.

6.2 Saran

- a. Diharapkan bagi petani untuk lebih meningkatkan hasil panen dengan mengoptimalkan faktor produksi yakni memperhatikan harga jual, tenaga kerja yang kompeten dan luas lahannya sehingga mendapatkan pendapatan yang maksimal.
- b. Bagi para petani memaksimalkan penggunaan lahan pertanian dan tidak mengalifungsikan lahan pertanian yang dimiliki dan menggunakan tenaga kerja yang kompeten sehingga dapat memaksimalkan produksi dari tanaman cengkihnya.
- c. Bagi Pemerintah perlu menetapkan harga dasar atau harga minimum cengkih di pasar, sehingga harga tidak jatuh terlalu rendah saat panen raya. Ini akan membantu petani tetap mendapatkan penghasilan yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Baruwadi, M. H., & Halid, A. (2023). Analisis Kelayakan Usahatani Jagung Di Kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(1), 60–66. <https://doi.org/10.37046/agr.v7i1.18957>
- Ali, M. (2017). *Pengantar Bisnis Ekonomi Pertanian*.
- Antari, N. K. N., & Utama, M. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(1), 179–210. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/42871>
- Dangin, T., & Marhaeni, A. (2019). Faktor-faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan pengerajin pada industri kerajinan kulit di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(7), 681–710.
- Di, P., Nusa, P., Barat, T., & Intervensi, M. A. (2023). *Forecasting The Index Of Prices Paid By Farmers (Fertilizer And*. 24(2), 430–438.
- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkih di Desa Rante Alang Kecamatan Larompong, F., Ramlan, R., Irmayani, I., Nurhaeda, N., Muhammadiyah Parepare, U., Selatan, S., Artikel, R., & Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkih di Desa Rante Alang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu Jurnal Ilmiah Pertanian dan Peternakan, F. (2023). Kabupaten Luwu (Factors Affecting the Income of Clove Farmers in Rante Alang Village, Larompong District, Luwu Regency). *Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Peternakan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.35912/jipper.v1i1.1977>
- Fatimah, s., antara, m., & abd rauf, r. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi cengkih di desa tanahmea kecamatan banawa selatan kabupaten donggala. *Agrotekbis: jurnal ilmu pertanian (e-journal)*, 8(3), 492-496.
- Fatmah, F., & Nurdin, M. F. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Cengkih Di Desa Lado Kecamatan Sidoan Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development)*, 2(2), 159-167.
- Habun, F., Wiendiyaty, W., & Nurwiana, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Cengkih Di Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.35508/impas.v23i1.7350>
- Habun, F., Wiendiyaty, W., & Nurwiana, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Produksi Usahatani Cengkih Di Kecamatan Kuwus Barat

Kabupaten Manggarai Barat. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 23(1), 1-12.

Indah, pawana nur, Amir, I. T., & Widayanti, S. (2021). *Metodologi Penelitian Agribisnis*. Semesta Anugrah.

Irfanto, M. F., Windani, I., & Hasanah, U. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Cengkih di Desa Pucungroto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. *Surya Agritama: Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 10(2), 231-244.

Jelatu, h. (2023). Faktor faktor yang mempengaruhi produksi cengkih (studi kasus di mano kecamatan poco ranaka kabupaten manggarai timur). *Madani: jurnal ilmiah multidisiplin*, 1(3), 1-7.

Juardi, J. (2022). Analisis Determinan Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. *Oikonomika : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 103–121. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i2.448>

La Hulu, H., Iswandi, R. M., & Indarsyih, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi konversi lahan perkebunan cengkih di Desa tolong kecamatan lede kabupaten pulau taliabu provinsi maluku utara. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), 281399.

Nongka, K. A., Masinambow, V. A. ., & Lopian, A. L. C. . (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cengkih Di Desa Liningaan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 22(8), 97–108. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/41760>
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/download/41760/37068>

Pasda, s., hasan, m., & dinar, m. (2020). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Bibit Dan Pupuk Terhadap Produksi Cengkih Di Desa Seppong Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 34-43.

Rahma t, a. U. L. Y. A., pasda, s., hasan, m., dinar, m., & mustari, m. (2020). *Pengaruh luas lahan, tenaga kerja, bibit dan pupuk terhadap produksi cengkih di desa seppong kecamatan tammerodo kabupaten majene* (doctoral dissertation, universitas negeri makassar).

Rahmasari, D. A., & Musfirah. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Kesehatan Subjektif Petani Akibat Penggunaan Pestisida Di Gondosuli, Jawa Tengah. *Nasional Ilmu Kesehatan*, 3(1), 14–28.

Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, nurul nabila. (2023). *teori pendapatan (studi kasus pendapatan petani desa krio)*. tahta media group.

Ramlan, R., Irmayani, I., & Nurhaeda, N. (2023). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkih di Desa Rante Alang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. *Jurnal Ilmiah Pertanian dan Peternakan*, 1(1),

- Ramli, F. (2022). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Cengkih Di Desa Salebba Kecamatan Ponre Kabupaten Bone. *Jurnal Sains Agribisnis*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.55678/jsa.v2i1.668>
- Rosyadi, A. A. P. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. UMMPress.
- Sadan Madji, Daisy S.M. Engka, & Sumual, J. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3998–4006.
- Saras, T. (2023). *Cengkih : Keajaiban Herbal dalam Pengobatan dan Kesehatan*. Tiram Media. <https://books.google.co.id/books?id=0O3EEAAAQBAJ>
- Sari, L. (2019). Analisis pendapatan petani padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Agribisnis*, 1–19. http://eprints.unm.ac.id/13907/1/JURNAL_LUSITA_SARI.pdf
- Serevina, P. (2021). *Analisis keunggulan komparatif dan kompetitif cengkih indonesia di pasar internasional*. Universitas Jambi.
- Sinaga, R., Noravika, M., Herawati, & Noviana, R. (2024). *ilmu usaha tani* (R. Sinaga (ed.)). widina media utama.
- Tangkulung, W., Kawung, G., & Rompas, W. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkih di Kecamatan Kakas Raya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Tanjung, A. F., Ruzanna, A., Fadhlani, Muktitama, A. M., Nugrahawati, A., & Harahap, A. R. (2023). Analisis Determinan Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Tanjung Morawa. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 3(2), 68–75. <https://doi.org/10.53695/js.v3i2.821>
- Widya Tangkulung, George Kawung, W. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkih Di Kecamatan Kakas Raya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 143–152.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN USAHATANI
CENGGI DI KELURAHAN TASSILILU KECAMATAN
SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI

BAGIAN I

Identitas Responden

Tanggal wawancara :

Nomor responden :

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan Terakhir : SD / SLTPA / SLTA / Diploma / Sarjana
4. Pekerjaan Pokok :
5. Pekerjaan Sampingan :
6. Pengalaman Berusahatani : Tahun –
7. Luas Lahan Usahatani : Ha
8. Jumlah tanggungan keluarga : Orang

BAGIAN II

Petunjuk pengisian

Isilah angket dibawah ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memberikan chekklis Lingkaran (O) pada pilihan yang telah tersedia.

1. Nama ;
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan : SD / SLTPA / SLTA / Diploma / Sarjana

5. Pendapatan permusim tanam : a. Rp. < 5000.000
 b. Rp. 6.000.000-10.000.000
 c. Rp. 11.000.000-15.000.000
6. luas lahan : Hektar

BAGIAN III

- a. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban.
- b. Cara mengisi jawaban dngan memberi centang (√) pada kolom:
1. Sangat Setuju (SS)
 2. Setuju (S)
 3. Netral (N)
 4. Tidak Setuju (TS)
 5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan Skor pertanyaan: SS= 5, S = 4, N =3, TS = 4, STS = 1

Apabila Bapak/Ibu merasa jawaban yang telah dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah dirasa kurang tepat tersebut, kemudian beralih tanda (√) pada jawaban yang tepat.

Variabel X₁ Harga Jual

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
HARGA JUAL					
1. Harga cengkih dipasaran sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah					
2. Harga cengkih sudah sesuai dengan biaya produksi yang saya keluarkan					
3. Harga cengkih disesuaikan dengan kualitas produk yang akan di jual.					
4. Para pembeli akan membeli dengan harga tinggi jika kualitas cengkih berkualitas baik					
5. Saya memilih menjual langsung kepada pengepul di banding menjual ke pasar.					

Variabel X₂ Tenaga Kerja

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
TENAGA KERJA					
1. Adanya Tenaga kerja untuk memperlancar produksi panen.					

2. Tenaga kerja yang terampil akan meningkatkan hasil panen.					
3. Semakin banyak tenaga kerja akan memperlancar panen.					
4. Kinerja buruh petani yang berkualitas akan berpengaruh terhadap jumlah produksi.					
5. Dengan adanya tenaga kerja dapat mempengaruhi pendapatan.					

Variabel X₃ Harga pupuk

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Harga pestisida					
1. Harga pupuk di pasaran sesuai dengan harga yang di tetapkan oleh pemerintah					
2. Saya merasa harga pupuk saat ini sudah sesuai dengan kualitas yang diberikan.					
3. Pendapatan saya sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga pupuk.					
4. Saya sering mengalami kesulitan mendapatkan pupuk dengan harga yang terjangkau.					
5. Harga pupuk yang stabil membantu saya merencanakan keuangan dengan lebih baik.					

Variabel X₄ Harga Pestisida

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Harga pestisida					
1. Harga pestisida yang mengalami kenaikan mengurangi pendapatan saya.					
2. Saya merasa harga pestisida saat ini sudah sesuai dengan kualitas yang diberikan.					
3. Pendapatan saya sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga pestisida.					
4. Saya sering mengalami kesulitan mendapatkan pestisida dengan harga yang terjangkau.					
5. Harga pestisida yang stabil membantu saya merencanakan keuangan dengan lebih baik.					

Variabel X₅ Luas Lahan

PERTANYAAN					

LUAS LAHAH	SS	S	N	TS	STS
1. Luas lahan yang saya miliki menentukan jumlah pendapatan .					
2. Semakin besar luas lahan maka semakin besar pendapatan saya.					
3. Luas lahan mempengaruhi besarnya biaya perawatan lahan saya.					
4. Lahan yang luas menjamin peningkatan pendapatan hasil panen					
5. Luas lahan mempengaruhi banyak nya tenaga kerja					

Variabel Y Pendapatan

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
PENDAPATAN					
1. Pendapatan dari produksi usahatani cengkih yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari- hari					
2. Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan harapan.					
3. Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan menabung atau investasi.					
4. Pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya meningkat.					
5. Pendapatan hanya bersumber dari hasil panen.					

BAGIAN III

Faktor yang diduga mempengaruhi pendapatan usahatani cengkih:

- a. Harga Jual
 - Berapa harga jual cengkih per kilogram saat ini dan Apa strategi yang Anda gunakan untuk mendapatkan harga jual yang lebih baik untuk cengkih Anda?
- b. Tenaga kerja
 - Berapa jumlah tenaga kerja yang bapa/ibu pekerjakan di lahan cengkih Anda?
- c. Pupuk
 - Berapa kali bapak/ibu melakukan pemupukan dalam satu musim panen?
- d. Pestisida
 - Berapa kali bapak/ibu melakukan penyemprotan pestisida di lahan cengkih yang bapak ibu miliki?
- e. Luas lahan
 - Apa strategi yang Anda gunakan untuk mengelola lahan cengkih anda?
- f. Pendapatan

- Di mana bapak/ibu menjual hasil panen dari tanaman cengkih dan Bagaimana Anda menilai pendapatan Anda dari cengkih dalam setahun terakhir

Lampiran 2 hasil analisis data dengan SPSS 25 2024

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.263	3.062		.739	.464		
	HARGA JUAL	.407	.186	.414	2.185	.034	.203	4.934
	TENAGA KERJA	.265	.131	.281	2.027	.049	.379	2.641
	HARGA PUPUK	.085	.115	.073	.741	.462	.748	1.337
	HARGA PESTISIDA	-.212	.266	-.146	-.799	.429	.219	4.559
	LUAS LAHAN	.353	.139	.322	2.543	.015	.454	2.201

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	456.890	5	91.378	18.655
	Residual	215.530	44	4.898	
	Total	672.420	49		

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

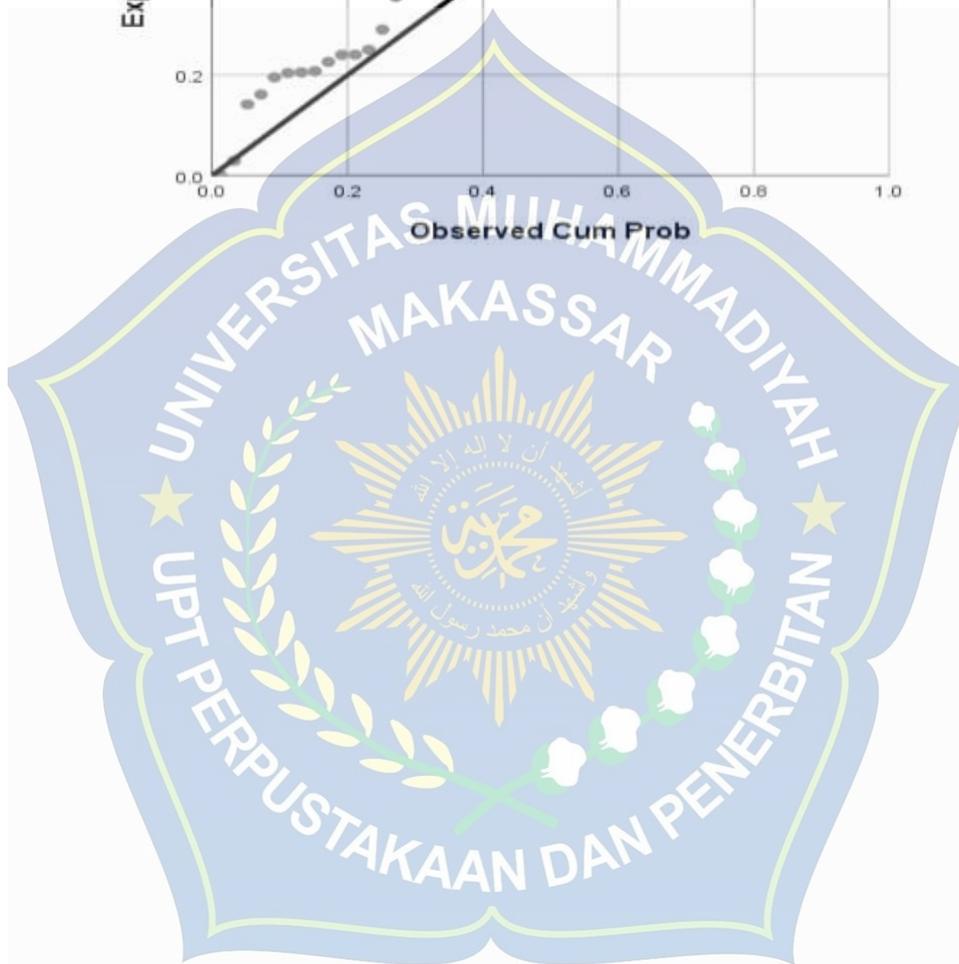
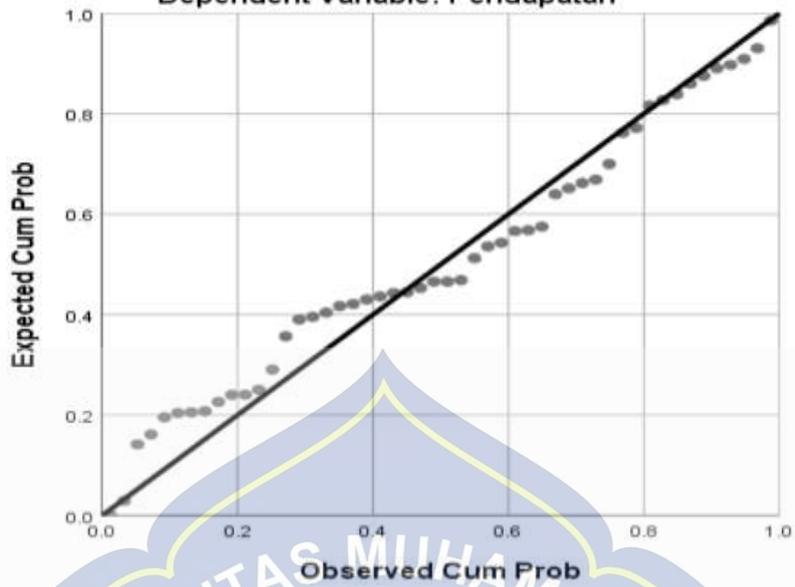
b. Predictors: (Constant), LUAS LAHAN, HARGA PUPUK, TENAGA KERJA, HARGA PESTISIDA, HARGA JUAL

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 ^a	.679	.643	2.213	1.723

a. Predictors: (Constant), LUAS LAHAN, HARGA PUPUK, TENAGA KERJA, HARGA PESTISIDA, HARGA JUAL

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

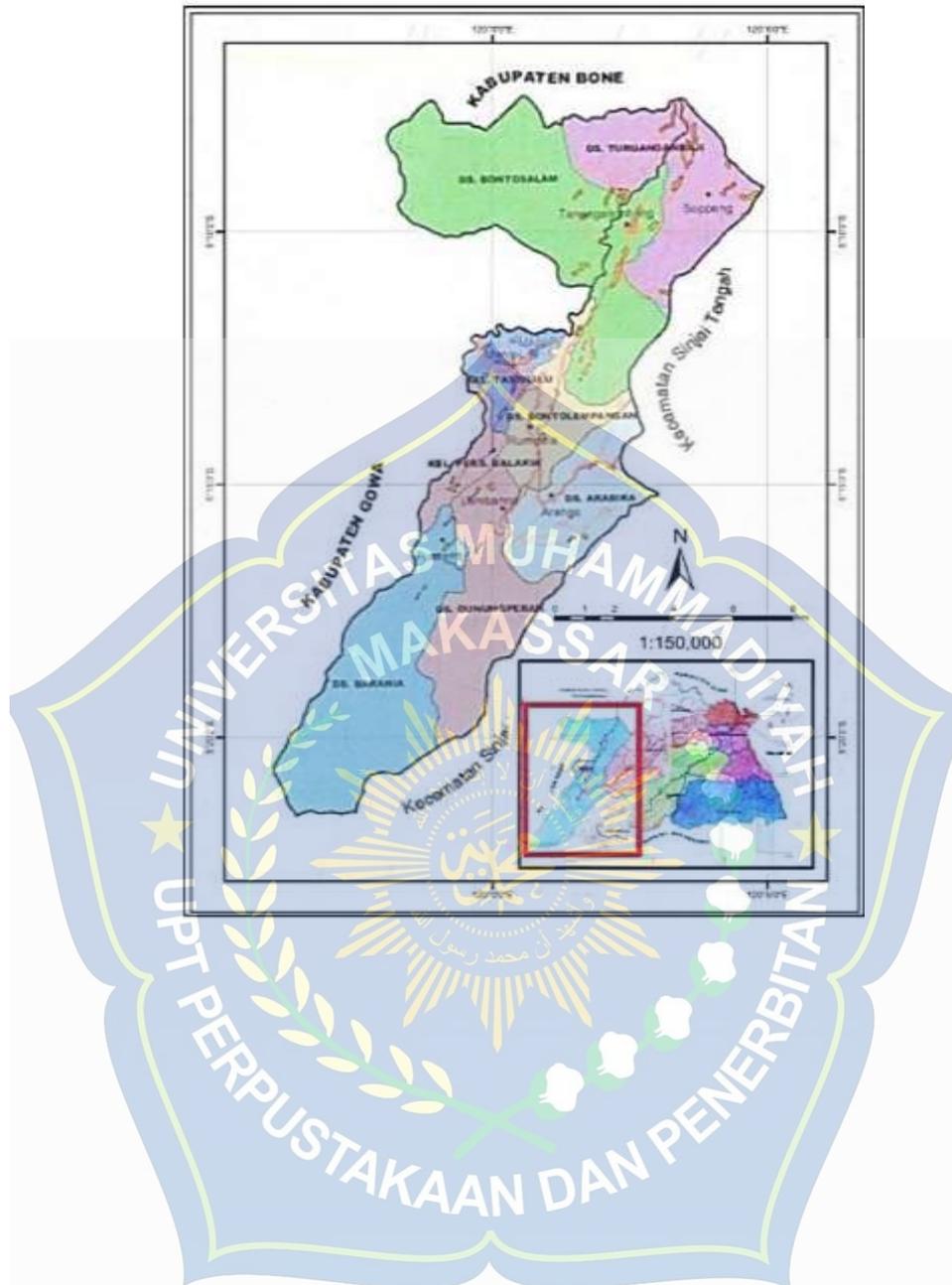
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Pendapatan



Lampiran 3 Identitas Responden

No	Nama	Umur (tahun)	Luas lahan (ha)	Pendidikann	Lama berusaha tani (tahun)	Tanggungian keluarga (orang)
1	Sikki	48	0,7	SMP	25	8
2	Rahman	50	0,3	SD	30	7
3	Tamir	44	0,5	SMP	27	3
4	M. Yusuf	53	0,6	SD	34	6
5	Sinar	38	0,15	SMA	22	3
6	Ahmad Amruddin s.sos	40	0,20	Sarjana	21	1
7	Mahmud	52	0,25	SD	30	3
8	Suyuti	48	0,10	SMA	28	6
9	Tamrin	50	0,3	SD	20	4
10	Sudirman	48	0,30	SMA	25	5
11	Asriani	39	0,6	SMA	20	3
12	Babbu'	65	0,4	SD	40	1
13	Muh. Ali	52	0,5	SD	39	4
14	Kulle	45	0,8	SMP	23	5
15	Muhammad Ali	50	0,8	SD	37	2
16	Nasir	55	0,6	SD	33	3
17	Sale	48	0,16	SMP	21	2
18	Haris	49	0,22	SMA	27	4
19	Arman	35	0,14	SMP	20	1
20	Ahmad	36	0,6	SMP	21	2
21	Arpa	34	0,7	SMA	20	1
22	Tamba	65	0,10	SD	40	1
23	Suila	50	0,15	SD	37	4
24	Umar	40	0,25	SD	25	3
25	Mahmuddin	50	0,15	SMA	25	7
26	Bundu	60	0,13	SD	30	2
27	Dempi	70	0,25	SD	40	1
28	Ompo	56	0,15	SMP	30	3
29	Jidding	66	0,17	SD	34	2
30	Saiful	44	0,75	SMA	24	1
31	Muha	49	0,14	SMA	27	5
32	Bubara	62	0,15	SD	39	2
33	Barang	53	0,20	SD	30	4
34	Ramli	40	0,13	SMP	23	3
35	Ampo	71	0,10	SD	42	5
36	Unding	53	0,15	SD	32	2
37	Bia	59	0,2	SD	35	3
38	Baco	67	0,25	SD	37	4
39	Camu	68	0,22	SD	42	7
40	Calli	72	0,8	SD	40	1
41	Sangkala	39	0,15	SMA	21	3
42	Ansar	45	0,15	SMA	22	4
43	Ulla	43	0,13	SMP	20	2
44	Basri	56	0,5	SD	35	5
45	Accara	63	0,17	SD	45	4
46	Leli	45	0,50	SD	25	2
47	Harun	43	0,5	SMA	23	3
48	Hakim	48	0,5	SMP	25	6
49	Eda	67	0,7	SD	40	5
50	Cai	60	0,5	SD	30	3

Lampiran 4 Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Dengan Responden



Gambar 1. wawancara dengan responden bapak Ompo yang sedang memetik
cengkih



Gambar 2. Wawancara dengan responden bapak Ahmad yang sedang memetik
cengkih



Gambar 3. Lahan Tanaman cengkih di Kelurahan Tassililu



Gambar 5. wawancara bersama responden bapak sudirman, bapak camu , bapak saiful, bapak unding, bapak kulle, dan bapak saleh di kelompok tani lingkungan sapotoayya.

Lampiran 6 Surat Isin Penelitian DPMPTSP Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **25524/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Sinjai
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5071/05/C.4-VIII/X/1446/2024 tanggal 04 oktober 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ILHAM**
Nomor Pokok : 105961108021
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN USAHATANI CENGKEH DI KELURAHAN TASSILILU KECAMATAN SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 Oktober s/d 08 Desember 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Oktober 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian DPMPTSP Kabupaten Sinjai

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jalan Perbatasan Riau No. 116, Kelurahan Widyadik Kabupaten Sinjai Telp. (0412) 21051 Fax. (0412) 21410 Nomor Pokok. 03121 Kabupaten Sinjai

Yth. Lurah Tassiliu Kec. Sinjai Barat Kab. Sinjai

Nomor : 01385/16/05/DPM-PTSP/0/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Di Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 25524/5.01/PTSP/2024, Tanggal 04 Oktober 2024 Perihal Penelitian. Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang terdaftar di bawah ini

Nama	ILHAM
Tempat / Tanggal Lahir	Sinjai/01 Agustus 2001
Nama Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NIM	105981108021
Program Studi	AGRI BISNIS
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Pekerjaan	Mahasiswa
Alamat	Lings, Kayutanang, Kelurahan Tassiliu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi, Sehubungan Dengan Rangka Penyusunan Skripsi, Dengan Judul : **ANALISIS DETERMINAN PENDAPAT INI USAHA TANH CENGKEH DI KECURAHAN TASSILIU KECAMATAN SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI**

Yang akan dilaksanakan dari Tanggal 06 Oktober s/d 08 Desember 2024

Pengikut

Sehubungan dengan ini tersebut di atas, pada periode ini kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diberikan semesta pada kepe lingan pengimanan data;
3. Menitadi semua peraturan perundang-undangan dan mengundahkan adal mengadit semampit;
4. Menyampaikan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
5. Menyampaikan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai, dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Perhatian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagai alamat mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai
Pada tanggal 07 Oktober 2024

BUPATI SINJAI
KEPALA DINAS



Ditandatangani secara elektronik oleh
LUKMAN DAHLAN, S.P., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda / IVc
NIP : 19701130199031002

Tembusan disampaikan kepada Yth

1. Bupati Sinjai (kebagai laporan)
2. Ketua UPTM UPTSP/PTSP Makassar
3. Camat Sinjai Barat Kab. Sinjai
4. Yang bersangkutan (Ilham)

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian



Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ilham
Nim : 105961108021
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	7 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Januari 2025
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursyah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Ilham - 105961108021

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jan-2025 10:56AM (UTC+0700)
Submission ID: 2575008278
File name: BAB_I_ILHAM_105961108021.docx (22.32K)
Word count: 867
Character count: 5857

BAB I Ilham - 105961108021

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Mulawarman

Student Paper

2%

2

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Kristen Satya

Wacana

Student Paper

1%

4

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB II Ilham - 105961108021

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jan-2025 10:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2575008932

File name: BAB_II_ILHAM_105961108021.docx (61,89K)

Word count: 3066

Character count: 20600

BAB II Ilham - 105961108021

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

turnitin

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	1%
5	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	1%
8	Submitted to Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Student Paper	1%

9	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
10	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
12	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Khairun Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
16	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB III Ilham - 105961108021

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jan-2025 10:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2575009386

File name: BAB_III_ILHAM_105961108021.docx (25.66K)

Word count: 1420

Character count: 8919

BAB III Ilham: 105961108021

ORIGINALITY REPORT

9% turnitin
SIMILARITY INDEX

%	%	%	9%
INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS	

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta
Student Paper | 7% |
| 2 | Submitted to Universitas Dian Nuswantoro
Student Paper | 2% |

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB IV

BAB IV Ilham - 105961108021

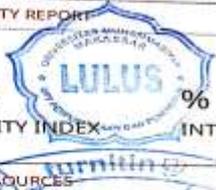
by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jan-2025 10:58AM (UTC+0700)
Submission ID: 2575010030
File name: BAB_IV_ILHAM_105961108021.docx (28.72K)
Word count: 1373
Character count: 8270

BAB IV Ilham - 105961108021

ORIGINALITY REPORT

6%  **6%**
SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB V

BAB V Ilham - 105961108021

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jan-2025 10:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2575011089

File name: BAB_V_ILHAM_105961108021.docx (138.01K)

Word count: 4397

Character count: 26049

ORIGINALITY REPORT

7%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
2	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
4	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
7	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
9	Submitted to Sriwijaya University	

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

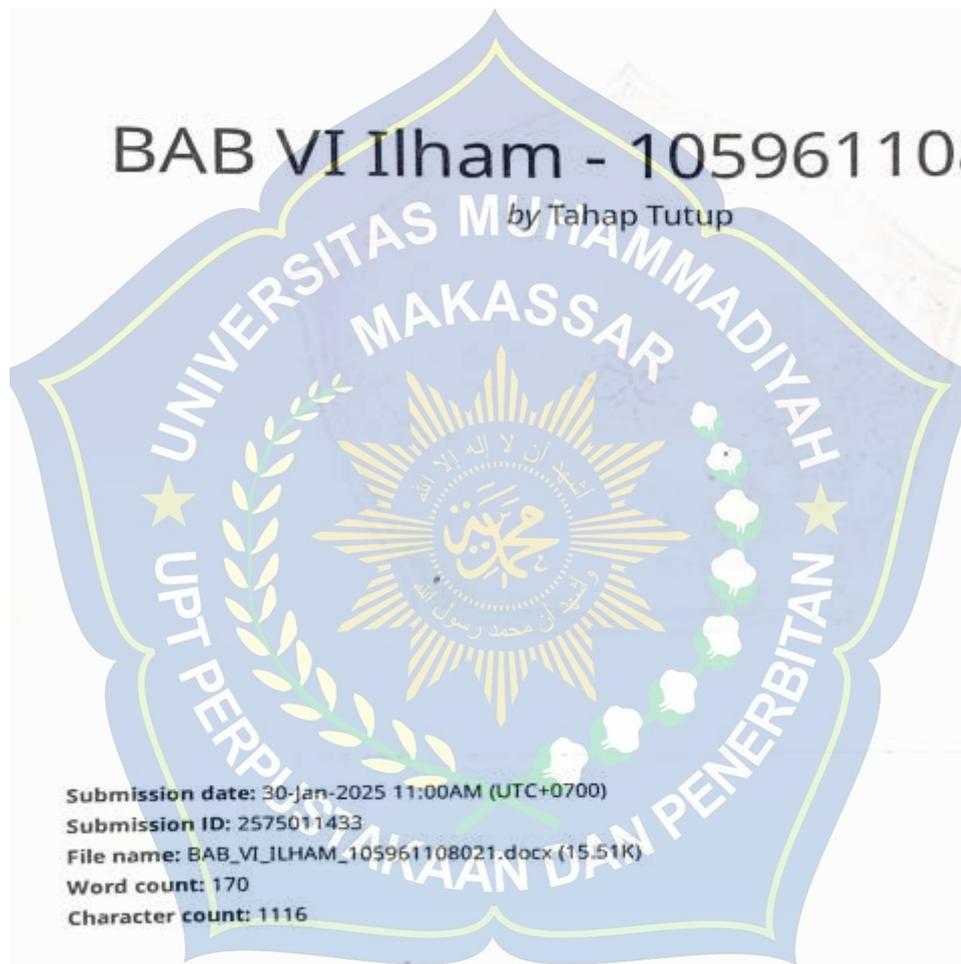
Exclude matches < 1%



BAB VI

BAB VI Ilham - 105961108021

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jan-2025 11:00AM (UTC+0700)
Submission ID: 2575011433
File name: BAB_VI_ILHAM_105961108021.docx (15.51K)
Word count: 170
Character count: 1116

AB VI Ilham - 105961108021

ORIGINALITY REPORT

0%

%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Manipi Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai pada tanggal 30 - Agustus 2001. dan merupakan Anak ke tiga dari tiga bersaudara. Pada tahun 2008 penulis mengawali pendidikannya di Sekolah SD Negeri 68 Manipi dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sinjai Barat dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis Kembali menempuh Pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 6 Sinjai dan lulus di tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis terdaftar di salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Makassar Sulawesi Selatan dengan mengambil jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar dan lulus pada tahun 2025. Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang pada tahun 2024 di PT JASUDA. Selama itu juga penulis aktif di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) sebagai Sekretaris bidang maritim dan lingkungan hidup Pikom IMM Fakultas Pertanian (2023-2024) Serta ketua bidang organisasi Pikom IMM Fakultas Pertanian periode (2024-2025). Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesainya Skripsi yang berjudul **“Analisis Determinan Pendapatan Usahatani Cengkih di kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”**